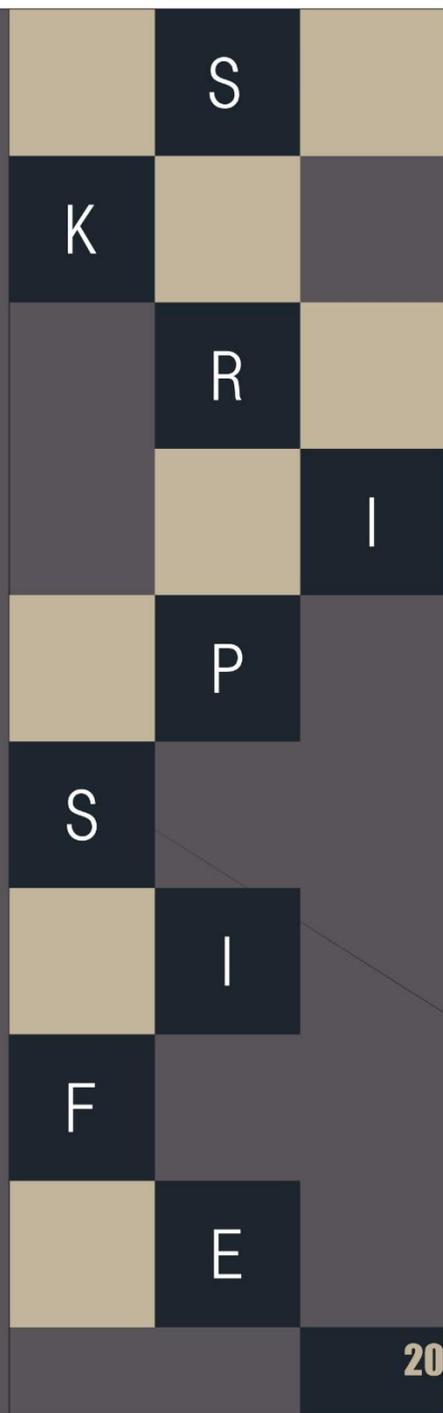




[www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)  
Growing with character



# Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi

Fakultas Ekonomi  
Tahun 2018

2018



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya sehingga revisi Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dapat diselesaikan. Skripsi merupakan kegiatan belajar yang mengarahkan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengintegrasikan pengalaman belajar dan keterampilan yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan secara mendalam. Dengan kata lain, skripsi merupakan bentuk kompilasi pengalaman belajar yang difokuskan pada hal yang ingin dijadikan oleh mahasiswa sebagai kompetensi utamanya sebagai lulusan nantinya. Penulisan skripsi ditujukan juga untuk memberikan peluang kepada mahasiswa dalam melatih diri, mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah secara mandiri dan ilmiah.

Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam menyusun hingga melakukan ujian skripsi, juga bagi pembimbingnya. Pedoman Penulisan Skripsi edisi tahun 2018 ini adalah revisi Pedoman Skripsi tahun 2016. Pengadaan pedoman ini untuk memberikan panduan atau rambu-rambu mengenai format, substansi, tata tulis, serta tata cara dan prosedur pelaksanaan ujian skripsi. Dengan demikian, Pedoman Penulisan Skripsi ini salah satu alat untuk mewujudkan proses pengembangan dan penjaminan mutu

pendidikan di perguruan tinggi sehingga kualitas skripsi yang disusun mahasiswa senantiasa terjaga. Sejalan dengan hal itu, untuk mengakomodasi perubahan kebijakan akademik, serta kebutuhan mahasiswa dan pembimbing skripsi sebagai pengguna pedoman ini. Semoga Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat menjadi sarana bagi seluruh sivitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas skripsi.

# DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN .....	7
BAB II.....	9
KETENTUAN UMUM .....	9
A. BATASAN SKRIPSI .....	9
B. PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF .....	10
C. PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI .....	10
D. PEMBIMBING .....	11
E. SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI .....	12
F. PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI .....	14
G. PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI.....	14
BAB III.....	17
PROSEDUR UJIAN .....	17
A. PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL.....	17
B. PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL .....	17
C. PENILAIAN PROPOSAL.....	18
D. REVISI PROPOSAL SKRIPSI .....	18
E. PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI.....	19
F. PENILAIAN .....	21
G. REVISI SKRIPSI.....	22
BAB IV .....	24
STRUKTUR ISI PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI .....	24
A. STRUKTUR PROPOSAL SKRIPSI .....	24

1. Penelitian Kuantitatif.....	24
2. Penelitian Kualitatif.....	25
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	27
4. Penelitian Pengembangan .....	29
5. Penelitian Eksperimen.....	30
B. STRUKTUR LAPORAN SKRIPSI.....	32
1. Bagian Awal .....	33
2. Bagian Inti Penelitian Kuantitatif.....	41
3. Bagian Inti Penelitian Kualitatif.....	54
4. Bagian Inti Penelitian Tindakan Kelas.....	63
BAB V .....	102
TATA TULIS SKRIPSI.....	102
A. Tata Ketik 102	
1. Format 102	
2. Pengetikan.....	102
3. Jarak Tepi.....	102
4. Nomor Halaman.....	103
5. Sistem Penomoran pada Isi Laporan.....	103
6. Penyajian Tabel.....	104
7. Penyajian Gambar .....	106
8. Penerapan Kaidah Ejaan dan Penulisan Kata .....	108
9. Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab .....	112
B. Penulisan Sumber Kutipan .....	113
1. Batasan Kutipan .....	113
2. Jenis Kutipan.....	114
3. Penulisan Nama Penulis dalam Sumber Kutipan .....	118
4. Memotong kutipan .....	124
5. Mengutip dari <i>Website</i> .....	124
C. Penulisan Daftar Pustaka.....	126
1. Tata Cara Penulisan Nama Penulis.....	127
2. Penulisan Unsur-unsur Identitas Pustaka.....	133
BAB VI .....	148

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL .....	148
A. Ketentuan Umum .....	148
B. Format Artikel .....	149
DAFTAR PUSTAKA .....	152

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul dan Judul Skripsi .....	115
Lampiran 2: Contoh Halaman Pengajuan .....	119
Lampiran 3: Contoh Halaman Abstrak .....	120
Lampiran 4: Contoh Halaman Kata Pengantar .....	122
Lampiran 5: Contoh Halaman Daftar Isi .....	124
Lampiran 6: Contoh Halaman Daftar Tabel .....	126
Lampiran 7: Contoh Halaman Daftar Gambar .....	127
Lampiran 8: Contoh Halaman Lampiran .....	128

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Skripsi yang disusun mahasiswa Strata Satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya merupakan karya tulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Karya ilmiah tersebut digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah secara ilmiah serta keterampilannya dalam melakukan penelitian. Selain itu, sebagai tugas akhir, skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang tidak hanya menggambarkan proses menuangkan gagasan atau ide dalam tulisan, tetapi juga menggambarkan seluruh proses penelitian yang dilakukan dengan memerhatikan kaidah ilmiah, yaitu rasional, faktual, sistematis, dan objektif dalam prosedur pembuktian dan penyimpulan.

Mahasiswa diwajibkan menggunakan sumber pustaka referensi terbitan sepuluh (10) tahun terakhir. Untuk mahasiswa S-1 minimal menggunakan lima (5) jurnal internasional dan lima (5) jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitiannya sebagai referensi.

Berdasarkan Surat Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, bahwa mahasiswa S-1 wajib membuat artikel untuk dimuat pada jurnal ilmiah. Oleh karena itu, selain menyusun

laporan penelitian (skripsi), mahasiswa S-1 juga harus menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal yang minimal telah ber-ISSN.

Buku Pedoman ini ditujukan untuk memberi gambaran, petunjuk, dan informasi bagi mahasiswa mengenai penulisan setiap bagian dalam skripsi. Selain itu, disusunnya buku ini juga ditujukan untuk menyediakan panduan bagi para dosen dalam melakukan pembimbingan skripsi. Dengan demikian, akan terjalin kesamaan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam hal format (kerangka), isi (substansi), dan kaidah tata tulis skripsi. Adapun tata cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka pada pedoman ini mengikuti sistem yang terdapat dalam *Publication Manual of the American Psychological Association (APA)*.

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **A. BATASAN SKRIPSI**

1. Skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib ditulis dan disusun oleh mahasiswa sebagai bagian persyaratan pendidikan akademik yang bertujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa Program Sarjana Strata 1 (S1) untuk berpikir logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk skripsi yang berkenaan dengan bidang ilmunya;
2. Skripsi yang ditulis dan disusun harus sesuai dengan lingkup pendidikan dan pengajaran pada masing-masing Program Studi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya;
3. Skripsi disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang meliputi metode kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), eksperimen dan penelitian pengembangan (*research and development*);
4. Kajian pustaka yang digunakan meliputi kepustakaan/literatur dan jurnal yang relevan dengan masalah dan paling lama terbitan sepuluh (10) tahun terakhir;

5. Merupakan hasil karya ilmiah yang terbebas dari unsur plagiasi, dibuktikan menggunakan *software* anti-plagiasi maksimal 30% secara keseluruhan;
6. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis;
7. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan;
8. Menggunakan Bahasa Indonesia baku; dan
9. Skripsi diberi bobot 6 SKS.

## **B. PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF**

1. Persyaratan Akademik
  - a) Telah mengumpulkan satuan kredit semester sekurang-kurangnya 100 sks.
  - b) Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian (dan Statistik untuk prodi tertentu) dengan nilai minimum C.
  - c) Memiliki IPK minimal 2,50
  - d) Beberapa persyaratan khusus dapat dirumuskan oleh program studi masing-masing.
2. Persyaratan Administratif
  - a) Tercatat sebagai mahasiswa aktif Unesa.
  - b) Memprogram matakuliah Skripsi.

## **C. PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI**

1. Mahasiswa mengisi dan mengajukan form pengajuan judul Skripsi dan Dosen Pembimbing kepada Ketua Program Studi

(Kaprodi) atau Ketua Jurusan dengan melampirkan *Foto Copy* KHS dan KRS.

2. Kaprodi meminta kesediaan dan menetapkan dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa, batasan jumlah mahasiswa yang dibimbing adalah 8 mahasiswa. Penyimpangan persyaratan ini ditentukan oleh Dekan atas usulan Ketua Program Studi (bagi prodi yang rasio dosen dengan mahasiswanya melebihi batas kepatutan).
3. Mahasiswa mendapatkan salinan surat pemberitahuan dosen pembimbing dari Tata Usaha (TU) jurusan/prodi.
4. Setiap melakukan konsultasi, kartu bimbingan harus diisi dan ditandatangani/divalidasi oleh dosen pembimbing.

#### **D. PEMBIMBING**

1. Penulisan skripsi dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi.
2. Pembimbing skripsi berjumlah 1 orang dengan tugas memberikan bimbingan dan menilai skripsi dari awal sampai akhir serta mengarahkan teknik penulisannya.
3. Persyaratan pembimbing skripsi disesuaikan dengan peraturan tentang kewenangan tenaga akademik seperti yang diatur oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan peraturan yang berlaku di Unesa dan disesuaikan dengan kondisi ketenagaan jurusan yang bersangkutan, serta mempertimbangkan kemampuan, profesi dan keahlian.

4. Mahasiswa tidak diizinkan mengganti dosen pembimbing kecuali atas pertimbangan tertentu dan disetujui oleh Ketua program studi/Ketua Jurusan.
5. Bila terjadi *conflict of interest*/kondisi yang memaksa, dosen pembimbing dapat mengajukan pengunduran diri secara tertulis sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. Surat pengunduran diri disampaikan secara tertulis kepada Ketua program studi/ketua Jurusan.
6. Ketua program studi/ ketua Jurusan dapat mengganti Pembimbing Skripsi mahasiswa apabila dinilai pembimbing tidak sanggup menjalan tugasnya karena kondisi yang memaksa seperti: sakit yang berkepanjangan, melanjutkan studi, pensiun, meninggal dunia, penugasan ke luar dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) bulan, dan sebagainya.

## **E. SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

1. Mahasiswa mengajukan permohonan jadwal seminar proposal kepada Kaprodi sekaligus menyerahkan 1 jilid proposal skripsi yang sudah disetujui pembimbing untuk diseminarkan.
2. Mahasiswa perlu mempersiapkan seminar sebagai berikut :
  - a) Menggandakan proposal skripsi sebanyak 3 buah (dosen pembimbing, dosen penguji, dan mahasiswa).
  - b) Proposal skripsi yang hendak diujikan telah diserahkan pada dosen pembimbing, dosen penguji dan kaprodi (arsip) 3 hari

kerja sebelum tanggal ujian seminar proposal skripsi disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing prodi.

- c) Memperbanyak bahan presentasi seminar minimal sepuluh (10) eksemplar untuk peserta seminar;
  - d) Peserta seminar minimal 10 orang mahasiswa;
  - e) Mengisi Berita Acara Seminar; dan
  - f) Untuk dapat menseminarkan usulan penelitiannya, mahasiswa harus telah mengikuti minimal 5 (lima) kali seminar proposal penelitian.
3. Peserta seminar adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.
4. Mahasiswa dapat menjadwalkan ulang seminar proposal skripsi atas persetujuan Ketua program studi/ketua jurusan bila:
- a) Mahasiswa yang mengajukan ujian seminar proposal berhalangan karena sakit atau alasan yang dapat diterima secara kuat.
  - b) Salah satu dari dosen penguji atau pembimbing tidak hadir
  - c) Mahasiswa peserta seminar (audiens) tidak memenuhi kuorum.
5. Apabila penguji tidak hadir pada saat seminar proposal akan dilaksanakan, maka Ketua program studi/ ketua Jurusan berhak untuk menetapkan penguji pengganti secara defenitif hingga sidang ujian skripsi.

6. Usulan penelitian yang telah diseminarkan dan diperbaiki serta dilampiri Berita Acara Seminar, diajukan ke Prodi untuk mendapatkan Surat Izin Penelitian.

## **F. PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

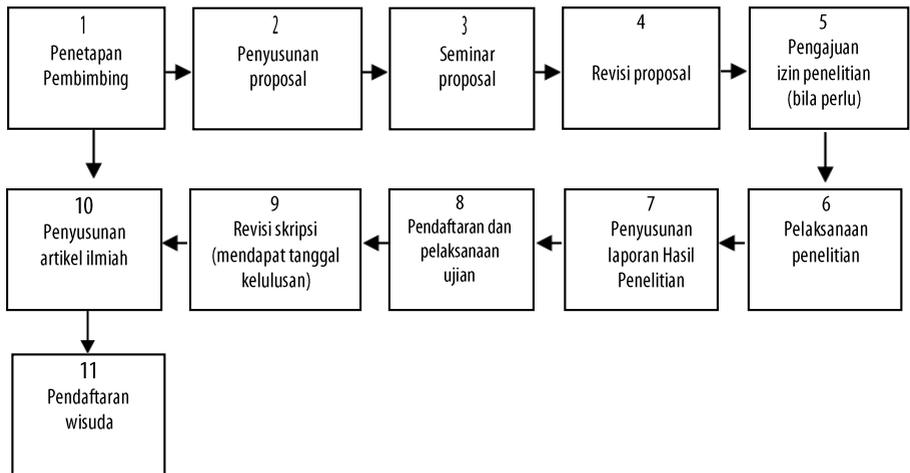
Proses pembimbingan dan penyusunan skripsi dilaksanakan 1 semester dan dapat diperpanjang maksimal 1 semester berikutnya. Apabila dalam waktu dua semester tersebut belum lulus maka proses pembimbingan dikembalikan kepada Kaprodi.

## **G. PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI**

1. Mahasiswa memilih dan mendapat pembimbing yang ditentukan oleh Ketua Program Studi sesuai dengan kuota dosen pembimbing skripsi.
2. Mahasiswa berkonsultasi menyusun proposal skripsi kepada pembimbing sampai mendapat persetujuan untuk diseminarkan.
3. Mahasiswa melakukan seminar proposal skripsi yang telah mendapat persetujuan pembimbing. Teknis pelaksanaan seminar diatur oleh Program Studi. Proposal skripsi yang telah direvisi dan disahkan pembimbing serta Ketua jurusan diperbanyak minimal rangkap 3 (tiga), antara lain untuk:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan
  - b. Pembimbing
  - c. Penguji
4. Mahasiswa melakukan revisi atas perbaikan proposal skripsi
  5. Mahasiswa dapat mengajukan izin penelitian/pengumpulan data jika diperlukan atau penelitiannya melibatkan institusi/lembaga lain.
  6. Mahasiswa melaksanakan penelitian skripsi
  7. Mahasiswa menulis laporan hasil penelitian dengan menerapkan rambu-rambu dalam Pedoman Penulisan Skripsi.
  8. Mahasiswa mendaftarkan ujian pada Ketua Program Studi jika skripsinya telah mendapat persetujuan pembimbing. Intensitas pembimbingan minimal 10 kali mulai dari ditetapkannya dosen Pembimbing sampai dengan ujian skripsi.
  9. Mahasiswa melakukan revisi skripsi sesuai balikan dan saran Tim Penguji. Waktu kelulusan berdasarkan tanggal Sidang Ujian Skripsi.
  10. Mahasiswa menyusun artikel ilmiah dari hasil penelitian
  11. Mahasiswa mendaftar wisuda setelah skripsinya disahkan Dekan/Ketua Jurusan.

Pada Gambar 1 berikut ini disajikan bagan alir prosedur penyusunan skripsi



## **BAB III**

### **PROSEDUR UJIAN**

#### **A. PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL**

Setelah proses pembimbingan bab 1-3 selesai, mahasiswa dapat mengajukan daftar seminar proposal ke TU dengan menyerahkan:

- a. halaman persetujuan seminar proposal yang ditandatangani oleh dosen pembimbing;
- b. draft proposal (2 eksemplar);
- c. KRS terakhir;
- d. transkrip;
- e. lembar audiensi (dengan minimal menghadiri 5 kali seminar proposal); dan
- f. draft undangan seminar proposal untuk dosen penguji.

#### **B. PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL**

Seminar wajib dihadiri oleh pembimbing (sebagai ketua) dan penguji (sebagai anggota) serta minimal 10 mahasiswa sebagai audien. Pelaksanaan seminar dilaksanakan sesuai jadwal yang tertera pada undangan. Penjadwalan ulang dapat dilaksanakan sesuai kesepakatan antara pembimbing, penguji dan mahasiswa yang bersangkutan dengan tetap memenuhi ketentuan.

### **C. PENILAIAN PROPOSAL**

Penilaian proposal merupakan nilai rata-rata dari dua penguji. Komponen penilaian meliputi (lembar penilaian terlampir):

- a. Isi proposal skripsi
- b. Penyajian dalam seminar proposal skripsi

Hasil seminar dituangkan dalam lembar penilaian dan revisi yang memuat materi revisi dengan keputusan layak atau tidak layak.

### **D. REVISI PROPOSAL SKRIPSI**

Masukan dosen penguji I dan II ditulis dalam lembar revisi. Setelah proses seminar, mahasiswa wajib melakukan revisi sesuai dengan permintaan dosen penguji I. Proses revisi dilaksanakan di bawah arahan dosen penguji II, sedangkan dosen penguji II berperan sebagai pemberi masukan. Setelah revisi dari penguji I terpenuhi maka lembar revisi harus mendapat persetujuan dari dosen yang bersangkutan dan melanjutkan proses revisi dengan penguji II. Lama waktu revisi kumulatif dari saat seminar hingga tanggal persetujuan revisi maksimal 1 (satu) bulan, kecuali dosen penguji menyatakan lebih dari waktu yang ditentukan. Pelanggaran dari waktu yang ditentukan tanpa ada pemberitahuan apapun dapat menggugurkan hasil keputusan seminar proposal dan mahasiswa wajib mengulang prosedur dari awal. Mahasiswa wajib menunjukkan draft lengkap pada saat

memohon pengesahan kepada Dosen Penguji, Dosen Pembimbing, dan Ketua Jurusan.

## **E. PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Setelah proses pembimbingan skripsi selesai, mahasiswa dapat mengajukan pendaftaran skripsi melalui sistem informasi yang berlaku di Fakultas Ekonomi Unesa. Berikut adalah alur mahasiswa untuk melakukan daftar ujian seminar proposal dan sidang skripsi.

1. Mahasiswa mengakses laman [fe.unesa.ac.id](http://fe.unesa.ac.id) dan memilih menu “akademik” submenu “si semar”.
2. Mahasiswa memilih jenis ujian (Skripsi, Sempro skripsi, Seminar PKL, Tugas akhir, Sempro TA)
3. Mahasiswa mengisi form pendaftaran ujian. Khusus sidang skripsi dan tugas akhir wajib mengupload sertifikat TEP. Sedangkan semonar proposal tidak.
4. Mahasiswa mencetak form pendaftaran ujian.
5. Mahasiswa mengumpulkan semua berkas persyaratan ujian, beserta form pendaftaran ujian diatas ke TU jurusan
6. Mahasiswa menunggu sampai status SK “sudah selesai” dan selanjutnya bisa melihat di halaman Si Semar.
7. Jika status “sudah selesai” mahasiswa bisa menghubungi

dosen penguji untuk menentukan jadwal ujian, selanjutnya mahasiswa melakukan booking ruang ujian.

Alur menampilkan jadwal dosen penguji adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengakses laman [fe.unesa.ac.id](http://fe.unesa.ac.id) menu “akademik” submenu “si semar” untuk selanjutnya memilih menu “jadwal penguji”
2. Mahasiswa mengisi nama dosen penguji dan rentang tanggal menguji
3. Mahasiswa memilih menu “tampilkan jadwal menguji”

Alur mahasiswa menampilkan dosen penguji dan jadwal ujian adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengakses laman [fe.unesa.ac.id](http://fe.unesa.ac.id) menu “akademik” submenu “si semar”
- b. Melihat nama mahasiswa pada tabel laman depan “si semar”
- c. Memilih nama mahasiswa yang bersangkutan. Lalu sistem akan menampilkan data lengkap mahasiswa tersebut, termasuk judul, dosen penguji dan jadwal ujiannya.

Alur mahasiswa booking ruang ujian adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengakses laman [fe.unesa.ac.id](http://fe.unesa.ac.id) menu “akademik” submenu “si semar”.
- b. Mahasiswa mengisi form “booking ruang ujian”

- c. Mahasiswa mencatat id online ruangnya kemudian menyerahkannya ke TU fakultas untuk mencetak: surat undangan dosen penguji, berita acara, dan surat ijin penggunaan ruang ujian.

Alur pembatalan mahasiswa booking ruang ujian adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengakses laman [fe.unesa.ac.id](http://fe.unesa.ac.id) menu “akademik” submenu “si semar”.
- b. Memilih menu “cancel”
- c. Memasukkan *id online booking* ruangan yang didapat saat booking ruang ujian
- d. Memilih tombol “hapus”

## F. PENILAIAN

Tata cara penilaian skripsi adalah sebagai berikut:

1. Tim penguji skripsi secara bersama-sama menguji seorang mahasiswa, jika salah seorang penguji tidak bisa hadir, ujian skripsi harus ditunda.
2. Durasi ujian dilaksanakan satu sampai dua jam dengan rincian:
  - a. Penyajian garis besar isi skripsi oleh mahasiswa 10-15 menit.
  - b. Pertanyaan penguji dan jawabannya 15-30 menit untuk setiap penguji.
  - c. Lain-lain 5-15 menit

3. Nilai isi skripsi (bobot maksimal 70%) dan penampilan (bobot maksimal 30%) dalam ujian dinyatakan dengan angka 0-100.
4. Nilai akhir ujian skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di Unesa.
5. Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan yang lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 poin, maka ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.

## **G. REVISI SKRIPSI**

Masukan dosen penguji I, II dan III ditulis dalam lembar revisi. Setelah proses ujian, mahasiswa wajib melakukan revisi sesuai dengan permintaan dosen penguji I, II dan III. Proses revisi dilaksanakan di bawah arahan dosen penguji I dan III, sedangkan dosen penguji II berperan sebagai pemberi masukan. Setelah revisi dari penguji I, II dan III terpenuhi maka lembar revisi harus mendapat persetujuan dari dosen yang bersangkutan. Lama waktu revisi kumulatif dari saat sidang hingga tanggal persetujuan revisi maksimal 3 (tiga) bulan, kecuali ketua penguji menyatakan lebih dari waktu yang ditentukan. Pelanggaran dari waktu yang ditentukan tanpa ada pemberitahuan apapun dapat menggugurkan

hasil keputusan sidang dan mahasiswa wajib mengulang prosedur dari awal. Selesaiya proses sidang skripsi ditunjukkan dengan pembubuhan tanda tangan di lembar pengesahan oleh Dosen Pembimbing, Ketua Jurusan, dan Dekan. Mahasiswa wajib menunjukkan draft lengkap pada saat memohon pengesahan.

# **BAB IV**

## **STRUKTUR ISI PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI**

### **A. STRUKTUR PROPOSAL SKRIPSI**

Berikut ini disajikan format proposal skripsi yang meliputi penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas, dan penelitian pengembangan. Uraian setiap komponen dalam proposal dapat diacu dari penjelasan bagian inti laporan skripsi.

#### **1. Penelitian Kuantitatif**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Batasan Penelitian (jika diperlukan)

F. Asumsi (jika diperlukan)

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

B. Hasil Penelitian Terdahulu

C. Pengaruh/Hubungan Antar Variabel

D. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Jenis dan Sumber Data

C. Populasi dan Sampel

D. Lokasi Penelitian (jika diperlukan)

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### **2. Penelitian Kualitatif**

Sistematika proposal penelitian kualitatif mengikuti struktur sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode dan Pendekatan Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data

- G. Teknik Uji Validitas Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Prosedur Penelitian
- J. Keterbatasan Penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

*Catatan:* Format dan komponen proposal penelitian kualitatif bisa berbeda-beda sesuai jenis studi dan pendekatan yang digunakan. Format yang disajikan di atas biasa digunakan pada penelitian studi kasus.

### 3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya diperbolehkan bagi mahasiswa kependidikan dan berkolaborasi dengan guru pengajar mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya disertai dengan surat pernyataan kesediaan berkolaborasi dari guru mata pelajaran tersebut. Tindakan yang dimaksudkan di sini adalah perlakuan tertentu dalam pembelajaran yang telah ditetapkan dan **dilakukan oleh guru**. Pelaksana observasi terhadap tindakan adalah **mahasiswa** (bisa dibantu guru lain). Sistematika dalam proposal PTK adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)
- E. Manfaat Penelitian
- F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
- G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian

- D. Prosedur Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan data
- F. Instrumen Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

#### **4. Penelitian Pengembangan**

Proposal penelitian pengembangan, sistematikanya adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi dan keterbatasan penelitian (jika diperlukan)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Hasil penelitian yang relevan
- C. Kerangka konseptual

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Model pengembangan
- C. Prosedur penelitian
- D. Desain uji coba
- E. Subjek uji coba
- F. Jenis data
- G. Definisi operasional
- H. Instrumen pengumpulan data
- I. Teknik analisis data

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## **5. Penelitian Eksperimen**

Sistematika Proposal Penelitian Eksperimen

### HALAMAN SAMPUL

### HALAMAN PERSETUJUAN

### KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pembahasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Eksperimen
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

H. Prosedur Eksperimen

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### **B. STRUKTUR LAPORAN SKRIPSI**

Secara umum isi skripsi meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal atau pembuka, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk jenis penelitian berbeda, yakni kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas, dan penelitian pengembangan unsur-unsur yang termuat pada bagian awal dan akhir adalah sama, tetapi pada bagian inti berbeda. Oleh karena itu, penjelasan mengenai struktur bagian inti skripsi perlu dibedakan menjadi beberapa subbab, yaitu bagian inti penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas, sedangkan struktur bagian awal dan akhir tidak ada perbedaan

untuk ketiga jenis penelitian tersebut. Sebagaimana telah disampaikan di depan, penjelasan bagian inti laporan skripsi sekaligus menjadi acuan penyusunan proposal. Adapun penjelasan masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut ini.

## **1. Bagian Awal**

Yang dimaksud bagian awal laporan skripsi adalah komponen-komponen yang mendahului bagian inti.

### **a. Format**

Unsur-unsur yang termuat pada bagian awal skripsi secara berurutan adalah sebagai berikut:

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

Abstrak

*Abstract*

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

**b. Penjelasan**

1) Sampul

Halaman sampul berisi (1) judul secara lengkap, (2) logo atau lambang Universitas Negeri Surabaya dengan diameter 3 cm, (3) kata *skripsi*, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) nama lengkap (tidak disingkat) universitas, fakultas, dan jurusan dan (6) bulan dan tahun ditandatanganinya pengesahan pada skripsi oleh Ketua Program Studi (bukan tanggal ujian atau wisuda). Halaman sampul dicetak dalam *softcover* dan diberi cetakan pada punggungnya. Semua huruf pada halaman sampul dicetak dengan huruf kapital dengan ukuran antara 12 – 16 poin. Komposisi huruf dan tata letak masing- masing unsur diatur secara simetris, rapi, dan serasi. (contoh terlampir).

2) Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Halaman pernyataan yang bermaterai 6.000 rupiah memuat penegasan bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa merupakan karya asli dan bebas dari

tindakan plagiarisme. Selain itu, juga berisi pernyataan bahwa semua rujukan atau kutipan telah dituliskan sumbernya.

3) Pengajuan

Halaman pengajuan memuat unsur-unsur sebagai berikut: (1) judul yang diketik dengan huruf kapital, (2) nama dan nomor induk mahasiswa yang diketik dengan huruf kapital, (3) teks *Skripsi diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan.....* (4) nama lengkap universitas dan fakultas (tidak disingkat) diketik dengan huruf kapital, dan (5) bulan yang diawali dengan huruf kapital dan tahun lulus (contoh terlampir).

4) Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal- hal yang dicantumkan adalah (1) judul skripsi, (2) nama dan NIM mahasiswa, (3) teks *Skripsi ini telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,* (4) hari dan tanggal

persetujuan, dan (5) tanda tangan, nama lengkap, dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing.

5) Halaman Pengesahan

Pengesahan ini diberikan setelah mahasiswa melakukan penyempurnaan skripsinya berdasarkan saran dan masukan yang diberikan Tim Penguji pada saat ujian. Dalam halaman pengesahan termuat (1) nama dan NIM mahasiswa, (2) judul skripsi, (3) teks *Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya pada hari....., tanggal... dengan hasil .....* *Skripsi telah diperbaiki sesuai dengan balikan dan saran Tim Penguji*, (4) nama lengkap, NIP, dan tanda tangan Tim Penguji, (5) *Skripsi telah disahkan pada tanggal, bulan, dan tahun oleh Ketua Program Studi.....*, tanda tangan, nama lengkap, dan NIP Ketua Program Studi, dan (6) tanda tangan, nama lengkap, dan NIP Dekan.

6) Abstrak

Abstrak merupakan intisari skripsi yang mencakup tujuan, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran. Teks abstrak ditulis dalam

bahasa Indonesia dan Inggris. Pengetikan dilakukan dalam spasi tunggal. Panjang abstrak berkisar antara 200-300 kata. Pada bagian paling atas ditulis kata **ABSTRAK** untuk yang berbahasa Indonesia dan *ABSTRACT* untuk yang berbahasa Inggris dengan huruf kapital yang ditempatkan di bagian tengah dan tanpa titik.

Unsur-unsur yang termuat dalam abstrak meliputi enam bagian. Bagian pertama memuat (1) nama mahasiswa diketik di tepi kiri dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap bagian nama, dengan diakhiri titik; (2) judul dengan huruf kapital dan dicetak tebal dengan diakhiri titik; (3) kata skripsi dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dengan diikuti koma; (4) nama universitas dan fakultas secara lengkap dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata, yang diakhiri titik; dan (5) bulan dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama, dan tahun ujian yang diakhiri titik. Bagian kedua berupa tujuan penelitian. Bagian ketiga berisi metode penelitian. Bagian keempat memuat hasil-hasil penting penelitian. Bagian kelima menyajikan simpulan dan saran (bila perlu). Bagian keenam memuat kata kunci

(bisa berupa kata tunggal atau kelompok kata) yang berkisar antara tiga sampai lima. Kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

#### 7) Kata Pengantar

Pada dasarnya, kata pengantar berisi ucapan terima kasih yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penulisan skripsi. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman. Pada bagian atas teks diberi tulisan KATA PENGANTAR dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah dan tanpa titik. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dituliskan kata *Penulis* tanpa diikuti nama.

#### 8) Daftar Isi

Dalam daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital. Untuk judul subbab dan anak subbab hanya huruf pertama setiap kata yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata

depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR ISI dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, dicetak tebal, dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah kata DAFTAR ISI dan ditempatkan di pojok kanan.

#### 9) Daftar Tabel

Dalam daftar tabel dimuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diketik dengan jarak dua spasi. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul tabel diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR TABEL dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, tercetak tebal, dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah kata DAFTAR TABEL dan ditempatkan di pojok kanan.

#### 10) Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan lainnya diketik dengan jarak dua spasi. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul gambar yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, cetak tebal, dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah kata DAFTAR GAMBAR dan ditempatkan di pojok kanan.

#### 11) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diketik dengan jarak dua spasi. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul lampiran yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata

hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR LAMPIRAN dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah tulisan DAFTAR LAMPIRAN dan ditempatkan di pojok kanan.

## **2. Bagian Inti Penelitian Kuantitatif**

### **a. Format**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Penelitian (jika diperlukan)
- F. Asumsi (jika diperlukan)

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Terdahulu
- C. Pengaruh/Hubungan Antar Variabel
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Jenis dan Sumber Data
- C. Populasi dan Sampel
- D. Lokasi Penelitian (jika diperlukan)
- E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Data
  - 2. Hasil Uji Persyaratan Analisis
  - 3. Hasil Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

##### b. Penjelasan

###### 1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi yang diharapkan dan kondisi nyata serta dampak

yang ditimbulkan oleh kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut dipaparkan secara singkat disertai identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Dalam latar belakang masalah ini perlu dipaparkan secara ringkas teori atau hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2) Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, kemudian diidentifikasi berbagai masalah yang muncul. Masalah yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

*Contoh: Kemampuan membaca sebagian besar siswa SMP di Surabaya masih di bawah rata-rata*

## 3) Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah, selanjutnya diseleksi untuk menetapkan masalah yang perlu dan penting diteliti.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya masalah dapat dijawab dan dikaji secara mendalam. Dengan pembatasan yang jelas, peneliti dapat mengarahkan perhatiannya lebih seksama dan dapat merumuskan masalahnya secara lebih spesifik.

#### 4) Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya melalui pengujian secara empiris. Oleh karena itu, rumusannya berupa kalimat tanya yang lengkap dan rinci berkenaan dengan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dan didasarkan pada identifikasi serta pembatasan masalah. Rumusan masalah harus menampakkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Contoh: *Apakah terdapat pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP di Surabaya?*

#### 5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh: *Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif siswa*

#### 6) Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama untuk pengembangan ilmu/pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain, manfaat penelitian menyatakan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoretis, yaitu berkenaan dengan pengembangan ilmu dan yang bersifat praktis, yaitu berkenaan dengan pemecahan masalah aktual.

## 7) Kajian Pustaka

Kajian pustaka mencakup kajian terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bahan kajian pustaka dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, terbitan berkala, terbitan- terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

**Kajian pustaka yang berupa hasil penelitian tidak perlu disajikan secara terpisah dengan kajian teori sehingga tidak dituliskan dalam subbab tersendiri.** Kajian ini diperlukan untuk mendukung kerja penelitian yang sedang dilakukan.

Kajian teori dan hasil penelitian harus relevan dengan variabel-variabel penelitian. Pengkajian variabel penelitian dilakukan satu per satu sesuai dengan masalah yang dirumuskan.

## 8) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada dasarnya merupakan argumentasi logis untuk sampai pada penemuan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka berpikir berguna untuk mengintegrasikan

teori-teori dan hasil penelitian yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian utuh dengan menggunakan logika deduktif yang mengarah pada penemuan jawaban sementara yang disebut hipotesis. Kerangka berpikir disampaikan dalam bentuk uraian (naratif) dan gambar (bagan).

#### 9) Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan disampaikan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji, dengan kerangka berpikir tertentu. Contoh: (Ho) *Tidak ada pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP di Surabaya.*

#### 10) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian diungkapkan secara spesifik. Waktu penelitian diperhitungkan mulai konsultasi pengajuan judul dan proposal sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian selesai (minimal 6 bulan). Waktu penelitian dalam **laporan skripsi disajikan secara naratif**, sedangkan dalam proposal

disajikan dalam bentuk naratif dan *Gantt chart* (salah satu jenis dari *bar chart*).

#### 11) Populasi dan Sampel

Pada bagian ini dituliskan populasi beserta karakteristiknya, jumlah sampel yang diambil, serta teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* atau pengambilan sampel yang dipakai harus sesuai dengan ~~karakteristik populasi penelitian~~ tujuan penelitian.

#### 12) Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian memaparkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Rancangan penelitian digunakan untuk menunjukkan jenis penelitian, terutama untuk penelitian eksperimental. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian non-eksperimental, uraian dalam rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, misalnya

penelitian survei korelasional atau komparasi kausal. Selain itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel dalam penelitian serta jenis datanya.

*Contoh: Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca intensif dengan jenis data interval.*

### 13) Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data disampaikan teknik/cara memperoleh data serta instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data semua variabel penelitian (variabel terikat dan variabel bebas). Jika instrumen dibuat sendiri, prosedur/langkah-langkah pembuatannya harus diuraikan. Jika pembuatan alat ukur itu memerlukan uji statistik (misalnya uji validitas dan uji reliabilitas), hasilnya harus dicantumkan (proses perhitungan statistiknya dimasukkan pada lampiran). Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang dibuat sudah dapat digunakan (valid) untuk mengambil data penelitian. Hasil pengembangan instrumen dan uji pendahuluan (jika ada), dicantumkan pada awal bab IV sebelum deskripsi data.

#### 14) Teknik Analisis Data

Pada analisis data disampaikan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data. Teknik analisis data ini berhubungan erat dengan desain penelitian dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian ini rumus-rumus statistik yang digunakan untuk uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis harus dituliskan.

#### 15) Prosedur Penelitian

Pada prosedur diuraikan proses pelaksanaan penelitian dari penelitian pendahuluan, pengembangan instrumen, pengumpulan data, sampai pada penulisan laporan. Penyajian prosedur penelitian dalam bentuk naratif dan bagan (skema).

#### 16) Deskripsi Data

Dalam deskripsi data, dikemukakan hasil pengolahan data setiap variabel dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi, nilai rerata (mean), simpangan baku (standar deviasi), dan yang lain. Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar (grafik batang, garis, atau lingkaran). Adapun rincian data setiap anggota sampel dimuat dalam lampiran.

### 17) Uji Persyaratan Analisis

Analisis data pada penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Oleh karena itu, data yang dianalisis perlu diuji terlebih dahulu (uji persyaratan analisis). Hal tersebut dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, tanpa uji statistik, tetapi dengan uji asumsi yang artinya data tidak perlu diuji dengan teknik statistik karena data tersebut secara teoretis dianggap telah memenuhi syarat untuk dianalisis. *Kedua*, dengan uji statistik yang dibedakan menjadi dua, yaitu (1) untuk penelitian komparatif pengujian persyaratan minimal meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan (2) untuk penelitian korelasional minimal dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

### 18) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada dasarnya merupakan langkah untuk menguji diterima tidaknya pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis (hipotesis kerja). Hipotesis kerja yang dikemukakan diterima apabila data empirik mendukung pernyataan

tersebut. Sebaliknya, hipotesis kerja ditolak apabila data empirik tidak mendukung. Dalam pengujian setiap hipotesis harus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengujian hasil analisis data

Analisis data empirik dalam pengujian hipotesis penelitian kuantitatif didasarkan pada penalaran induktif. Artinya hasil analisis data pada anggota sampel digunakan untuk memperoleh simpulan yang diberlakukan terhadap seluruh anggota populasi.

Banyaknya kegiatan analisis data dilakukan sesuai dengan jumlah hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil analisis data yang dilaporkan adalah koefisien hasil perhitungan saja, sedangkan proses perhitungan selengkapnya ditulis pada lampiran. Koefisien hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dalam bahasa statistik.

b. Pembahasan hasil analisis data

Hasil analisis data (hasil penelitian) di atas selanjutnya dibahas dengan menggunakan

bahasa ilmiah sesuai permasalahan yang diteliti. Secara umum yang disampaikan dalam pembahasan meliputi: (1) jawaban terhadap pertanyaan penelitian, (2) temuan “penting” penelitian, (3) paparan logika diperolehnya temuan, dan (4) kaitan antara temuan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

#### 19) Simpulan

Simpulan penelitian adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis. Simpulan penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan dalam kerangka teori keilmuan yang didukung oleh penemuan dalam penelitian yang berupa data empirik.

#### 20) Saran

Pada dasarnya saran dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan implikasi yang ditimbulkan. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian.

Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju, misalnya pengelola perpustakaan SMP di

Surakarta, sedangkan yang kurang spesifik, misalnya pemerintah. Yang dimaksud aplikatif adalah secara jelas menyampaikan cara melaksanakan yang disarankan sehingga orang yang hendak melakukan saran tersebut tidak mengalami kesulitan mengimplementasikannya.

*Contoh: Karena pembuatan peta konsep dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, sebaiknya guru sering melatih siswa untuk membuat peta konsep dalam kegiatan prabaca .*

### **3. Bagian Inti Penelitian Kualitatif**

#### a. Format

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode dan Pendekatan Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Uji Validitas Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Prosedur Penelitian
- J. Keterbatasan Penelitian

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data 1
  - 3. Deskripsi Data 2
  - 4. Deskripsi Data n
- B. Pembahasan

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## b. Penjelasan

### 1) Latar Belakang Masalah

Dalam subbab ini, peneliti menyampaikan aspek-aspek yang meliputi: (1) kondisi ideal, (2) masalah penelitian (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), (3) sejarah timbulnya masalah, dan (4) pentingnya masalah tersebut diteliti.

### 2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berfungsi sebagai fokus penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian. Pertanyaan tersebut diajukan setelah diadakan studi pendahuluan di lapangan. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan masalah, yaitu: (1) pertanyaan penelitian menggunakan kata tanya apa, mengapa, atau bagaimana, (2) bersifat masa kini (mutakhir), (3) menggambarkan pendekatan penelitian yang diterapkan, misalnya analisis isi, studi kasus, histori, sosiologi sastra, atau evaluasi.

### 3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Pernyataan yang

dikemukakan dalam tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah yang sudah dituliskan sebelumnya.

#### 4) Kajian Pustaka

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti dalam menguraikan bagian ini. *Pertama*, kajian pustaka berupa pengkajian terhadap pengetahuan ilmiah yang sudah ada, baik berupa teori maupun hasil penelitian yang relevan (tanpa memisahkan keduanya pada subjudul berbeda. *Kedua*, kajian pustaka harus ada hubungannya dengan fenomena yang diteliti, diungkapkan secara holistik, dan terpadu. *Ketiga*, kajian pustaka sebagai kerangka kerja konseptual dan teoretis, yang menjadi dasar untuk mengumpulkan data, analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. *Keempat*, kajian pustaka berbentuk asumsi, konsep, dan proposisi dalam lingkup studi yang akan diteliti. Bentuk asumsi, konsep, dan proposisi itu merupakan hipotesis atau jawaban sementara yang diuji. *Kelima*, tidak memandang teori secara apriori, artinya teori disajikan dalam proposal, dapat berbeda dengan teori dalam laporan.

#### 5) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang didasarkan pada masalah penelitian yang disampaikan secara naratif (berupa uraian) dan digambarkan dengan skema secara holistik dan sistematis.

#### 6) Tempat dan Waktu Penelitian

Yang dimaksud tempat penelitian adalah tempat diperolehnya data (sumber data), bukan tempat dilakukannya kerja penelitian, misalnya perpustakaan sebagai tempat menganalisis data. Di sini perlu dijelaskan alasan tempat itu dipilih dan karakteristiknya. Akan tetapi, tempat tidak harus ada jika sumber data tidak berkaitan dengan tempat tertentu. Uraian mengenai waktu penelitian meliputi tahun dan bulan atau tahun, bulan dan minggu dilaksanakannya penelitian (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan). Pada proposal disampaikan secara naratif dan *chart*, sedangkan pada laporan cukup secara naratif.

#### 7) Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa metode yang digunakan adalah kualitatif dan menyertakan alasan singkat digunakannya metode tersebut. Peneliti juga perlu mengemukakan pendekatan penelitian yang digunakan misalnya studi kasus, historis, atau analisis isi.

#### 8) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber datanya dengan keterangan yang memadai. Sumber data dalam penelitian kualitatif, antara lain berupa (1) informan, (2) tempat dan peristiwa, dan (3) arsip atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini perlu dijelaskan data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan, bagaimana ciri-ciri informan, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

#### 9) Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek atau cuplikan yang digunakan mengikuti paradigma penelitian kualitatif,

yang pada dasarnya ada tiga cara. *Pertama*, dilakukan secara selektif atau yang biasa disebut *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel karena pertimbangan tertentu (perlu dijelaskan dasar pertimbangan tersebut). *Kedua*, tanpa melakukan seleksi atau sering disebut *snow ball sampling* atau teknik bola salju, yakni peneliti tidak membatasi atau menyeleksi jumlah informan. *Ketiga*, dengan menerapkan *time sampling*, yaitu mempertimbangkan waktu dan tempat pengumpulan data.

#### 10) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data antara lain dapat diperoleh melalui: (1) wawancara mendalam, (2) observasi, dan (3) analisis arsip atau dokumen.

#### 11) Teknik Uji Validitas Data

Untuk mengoptimalkan kadar validitas atau kebenaran data, antara lain dilakukan pengujian dengan teknik (1) triangulasi (triangulasi data, peneliti, teori, dan triangulasi metode), (2) reviu informan, dan (3) mengembangkan *member check*. Dengan langkah-langkah yang ditempuh tersebut, peneliti dapat mengurangi bias dalam penelitiannya. Adapun untuk

meningkatkan kadar reliabilitas penelitiannya, peneliti dapat mengembangkan *data base* serta melampirkan sebanyak mungkin bukti kerja penelitian yang dilakukan.

#### 12) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan berbagai teknik. Beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain: (1) analisis interaktif, (2) analisis mengalir, (3) analisis domain, (4) analisis taksonomi, (5) analisis komponensial, dan (5) analisis tema.

#### 13) Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan proses pelaksanaan penelitian dari kegiatan pendahuluan, pengembangan instrumen, pengumpulan data, sampai pada penulisan laporan. Penyajian prosedur penelitian dalam bentuk naratif dan bagan alir semacam *fishbone*.

#### 14) Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri atas deskripsi lokasi penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian dan temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori.

Pada bagian ini diuraikan data dan temuan yang diperoleh. Uraian tersebut memuat deskripsi semua data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, atau kecenderungan yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

#### 15) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti melakukan pembahasan hasil penelitiannya dengan cara mengaitkan temuan dengan hasil kajian teoretik dan empirik. Secara umum yang disampaikan meliputi: (1) jawaban terhadap pertanyaan penelitian, (2) temuan penting penelitian, (3) paparan logika diperolehnya temuan, (4) interpretasi temuan, dan (5) kaitan antara temuan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

#### 16) Simpulan, Implikasi dan Saran

Simpulan memuat jawaban terhadap pertanyaan/rumusan masalah sesuai hasil penelitian. Implikasi merupakan implikasi teoretis dan atau praktis

dari temuan/simpulan penelitian. Saran memuat usulan secara operasional sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran hendaknya spesifik (ditujukan kepada siapa) dan aplikatif (bagaimana pelaksanaannya).

#### **4. Bagian Inti Penelitian Tindakan Kelas**

##### a. Format

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)
- E. Manfaat Penelitian
- F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
- G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

##### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Konseptual

##### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan data
- F. Instrumen Penelitian

#### BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Data Pratindakan
  - 2. Hasil Tindakan Siklus 1
  - 3. Hasil Tindakan Siklus 2
  - 4. Hasil Tindakan Siklus n
  - 5. Perbandingan Hasil Tindakan
- B. Pembahasan

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

b. Penjelasan

1) Judul Penelitian

Judul penelitian hendaknya menggambarkan 3 komponen, yaitu:

- a) masalah yang akan diteliti
- b) tindakan untuk mengatasi masalah
- c) subjek yang spesifik (menyatakan kelas dan sekolah).

2) Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah, yang disampaikan minimal meliputi:

- a) masalah nyata yang dihadapi guru dan/atau siswa disertai data pendukung yang relevan, misalnya persentase siswa yang pasif dan tidak mencapai batas ketuntasan belajar. Pada bagian ini perlu juga disajikan situasi pembelajaran, termasuk prosedur (langkah-langkah pembelajaran) yang biasa ditempuh guru.
- b) analisis masalah untuk menentukan penyebabnya
- c) identifikasi tindakan untuk memecahkan masalah yang relevan dengan penyebab masalah disertai argumentasi logis terhadap pilihan tindakan,

misalnya: karena kesesuaiannya dengan karakteristik siswa atau situasi kelas, kemutakhirannya, keberhasilannya dalam penelitian sejenis

d) penjelasan secukupnya mengenai tindakan yang akan diterapkan dengan dukungan kepustakaan

### 3) Rumusan Masalah

Masalah penelitian disampaikan dalam rumusan masalah penelitian tindakan kelas dengan kalimat tanya yang relevan dengan judul, contohnya: *Apakah penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan minat membaca cerpen siswa kelas VIII C SMP Negeri 32 Surabaya?*

Agar konsep-konsep penting dalam rumusan masalah mudah dipahami pembaca, sebaiknya setiap konsep diberi definisi operasional, misalnya *kooperatif tipe jigsaw, minat membaca, dan cerpen*.

### 4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan secara singkat dan jelas berdasarkan permasalahan dan cara pemecahan masalah yang dikemukakan. Contohnya : *Untuk meningkatkan minat membaca cerpen dengan*

*menerapkan metode kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 32 Surabaya.*

5) Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian tindakan kelas terutama dikaitkan dengan nilai positifnya bagi perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Manfaat disampaikan secara spesifik dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini perlu dikemukakan adalah manfaat bagi siswa, guru, serta sekolah.

6) Kajian Pustaka

Kajian teoretis dan empiris (hasil penelitian terdahulu yang relevan) minimal harus mencakup variabel masalah dan tindakan. *Kajian pustaka teoretis dan empiris tersebut tidak perlu disajikan secara terpisah dalam subbab tersendiri.* Kajian ini diupayakan dapat memberikan panduan bagi peneliti untuk mengimplementasikan tindakan inovatif dalam pembelajaran, termasuk cara penilaian dan langkah pembelajaran dengan tindakan inovatif yang dipilih.

7) Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Uraian pada kajian pustaka digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir yang menunjukkan keterkaitan antara masalah, teori, hasil penelitian yang relevan, dan pilihan tindakan. Kerangka berpikir tersebut disampaikan dalam uraian dan bentuk bagan atau diagram. Hipotesis tindakan dikemukakan bila diperlukan.

8) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dikemukakan secara jelas dan rinci, yaitu mencakup alamat dan lokasi sekolah. Deskripsi lokasi perlu dilengkapi arah dan jarak sekolah dengan pusat kota/kabupaten, misalnya *SMP Negeri 32 Surabaya terletak ± 10 km sebelah utara Kantor walikota Kota Surabaya*. Selain itu, perlu disampaikan juga sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan penelitian, misalnya *kondisi perpustakaan*.

Waktu dan lamanya tindakan dikemukakan secara rinci. Jumlah siklus yang ditetapkan disesuaikan dengan kompleksitas permasalahan yang diatasi dan waktu yang tersedia (kesepakatan dengan guru atau sekolah), tetapi minimal 2 siklus. Tindakan satu siklus

tidak identik dengan pengertian satu kali pertemuan atau satu kali tatap muka, tetapi bisa beberapa kali pertemuan. Pada proposal, waktu pelaksanaan tindakan setiap siklus hendaknya ditunjukkan secara jelas pada jadwal yang berupa *Gantt Chart* seperti Gambar 3, tetapi pada laporan skripsi disajikan secara naratif saja.

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
<b>Persiapan Penelitian</b>								
Koordinasi peneliti dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia								
Diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan merancang tindakan								
Menyusun proposal penelitian								
Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian (lembar observasi)								
Mengadakan simulasi pelaksanaan tindakan								
<b>Pelaksanaan Tindakan</b>								
Siklus I								
- perencanaan								
- pelaksanaan tindakan								
- observasi								
- refleksi								
Siklus II								
- perencanaan								
- pelaksanaan tindakan								
- observasi								

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
- refleksi								
Siklus III								
- perencanaan								
- pelaksanaan tindakan								
- observasi								
- refleksi								
<b>Analisis Data dan Pelaporan</b>								
Analisis data (hasil tindakan 3 siklus)								
Menyusun laporan/skripsi								
Ujian dan revisi								
Penggandaan dan pengumpulan laporan								

Gambar 3. Contoh Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

### 9) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa yang menjadi sasaran pelaksanaan tindakan, yang dalam hal ini meliputi semua siswa satu kelas. Pada bagian ini perlu dijelaskan karakteristik siswa yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Contoh: *Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 32 Surabaya yang mayoritas keluarga petambak. Oleh karenanya, waktu belajar di rumah, termasuk untuk membaca karya sastra, sangatlah kurang karena mereka harus membantu orang tuanya bekerja di tambak.*

#### 10) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber datanya dengan keterangan yang memadai. Jenis data menunjuk data apa saja yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sumber data menunjuk dari mana saja data tersebut diperoleh. Jenis data misalnya berupa motivasi membaca dan kemampuan membaca. Sumber data antara lain dapat berupa (1) informan, yaitu siswa dan guru; (2) peristiwa, yaitu rangkaian aktivitas atau perilaku dalam proses pembelajaran; serta (3) dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya peta semantik yang dibuat siswa dan hasil tes.

#### 11) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik atau cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan harus relevan dengan jenis dan sumber data, yaitu (1) wawancara mendalam untuk memperoleh data dari informan, (2) observasi untuk memperoleh data dari sumber yang berupa tempat, peristiwa, atau perilaku, (3) analisis dokumen untuk memperoleh data dari arsip dan dokumen, dan (4) tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa

## 12) Teknik Uji Validitas Data

Teknik pengujian validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, yang mencakup triangulasi data, metode, teori, atau peneliti. Setiap penyebutan teknik uji validitas perlu diberi contoh aplikasinya yang relevan dengan judul penelitian.

## 13) Teknik Analisis Data

Data penelitian tindakan kelas dapat meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil hitung dari statistik deskriptif, misalnya mean, median, frekuensi, atau persentase pada satu siklus dengan siklus berikutnya. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses penerapan tindakan. Hasil analisis tersebut menjadi bahan untuk menyusun rencana memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

#### 14) Indikator Kinerja Penelitian

Untuk menentukan ketercapaian tujuan perlu dirumuskan indikator keberhasilan tindakan yang disusun secara realistis (mempertimbangkan kondisi sebelum diberikan tindakan dan jumlah siklus tindakan yang akan dilakukan) dan dapat diukur (jelas cara asesmennya). Contoh rumusan indikator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Indikator Kinerja Penelitian

Aspek yang Diukur	Persentase Siswa yang Ditargetkan	Cara Mengukur
Siswa termotivasi dalam proses pembelajaran	75%	Diamati saat pembelajaran dan dihitung dari jumlah siswa yang menunjukkan perhatian dan kesungguhan selama proses
Siswa terampil dalam membaca intensif	75%	Diukur dari tes membaca dan dihitung dari jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar minimal 70% soal dalam tes membaca intensif.

## 15) Prosedur Penelitian

Prosedur/langkah-langkah penelitian tindakan kelas diuraikan secara rinci yang meliputi kegiatan dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi pada setiap siklus.

- a) Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, misalnya:
  - (1) menyusun perangkat pembelajaran, antara lain RPP
  - (2) pengadaan media, bahan dan alat
  - (3) pengembangan instrumen penilaian.
- b) Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa sesuai skenario pembelajaran secara jelas dan rinci (relevan dengan tindakan)
- c) Observasi dan interpretasi berisi penjelasan mengenai objek amatan (misalnya partisipasi siswa secara berkelompok dalam membuat peta semantik) dan cara pengamatannya.
- d) Tahap analisis dan refleksi menguraikan cara asesmen yang digunakan mengidentifikasi

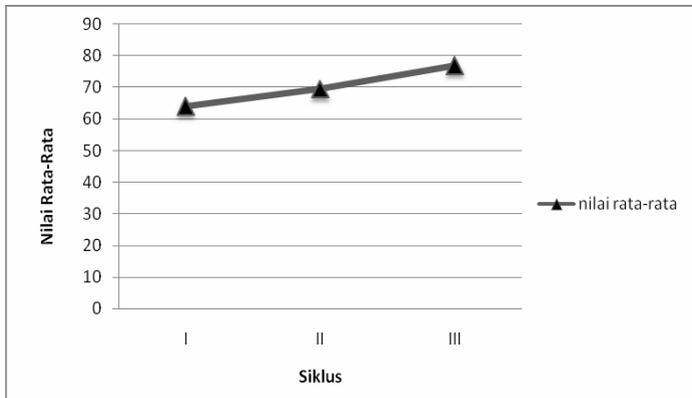
kelemahan hasil tindakan, mengidentifikasi penyebabnya, serta merancang perbaikan tindakan. Selanjutnya dalam tahap refleksi diuraikan prosedur, alat, pelaku, sumber informasi, dan cara analisisnya.

#### 16) Hasil Tindakan Tiap Siklus

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan hasil tindakan setiap siklus dengan data lengkap yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar yaitu deskripsi perubahan perilaku belajar pada siswa, lingkungan kelas, dan hasil belajar. Grafik, tabel, atau foto dapat digunakan secara optimal untuk mengemukakan hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi

#### 17) Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Setelah dilakukan deskripsi tiap siklus, selanjutnya dilakukan perbandingan perkembangan antarsiklus untuk mendeskripsikan peningkatan yang dicapai dari satu siklus ke siklus berikutnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Untuk memperjelas deskripsi perkembangannya, perlu disampaikan hasilnya dalam bentuk tabel atau gambar seperti Gambar 4.



Gambar 4. Peningkatan Nilai Rata-rata Kemampuan

## Membaca

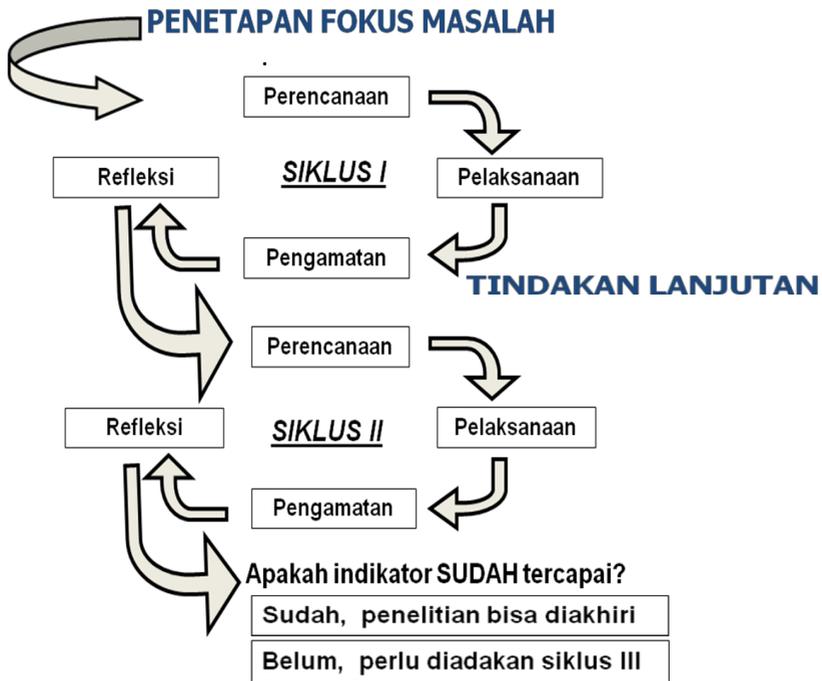
### 18) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti melakukan pembahasan hasil penelitiannya dengan cara mengaitkan temuan dan tindakan, indikator keberhasilan, serta kajian teoretik dan empirik. Secara umum yang disampaikan meliputi:

- (1) jawaban terhadap pertanyaan penelitian;
- (2) temuan “penting” penelitian;
- (3) paparan logika diperolehnya temuan;
- (4) interpretasi temuan; dan
- (5) kaitan antara temuan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

c. Peran Mahasiswa dalam PTK

Pelaksanaan PTK diawali dengan adanya kepedulian mahasiswa sebagai peneliti bersama guru terhadap masalah yang terjadi dalam pembelajaran. **Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai kolaborator.** Mahasiswa bersama guru berkomitmen untuk mengatasi situasi tersebut, mengidentifikasi penyebabnya, dan bersama-sama berusaha mengidentifikasi tindakan untuk mengatasinya. Dengan kata lain, mahasiswa bersama guru menentukan tindakan inovatifnya dan merumuskan rencana pembelajaran. Kemudian, guru melaksanakan tindakan, sedangkan mahasiswa melakukan pengamatan. Selanjutnya, mahasiswa dan guru melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, mahasiswa dan guru melakukan perencanaan tindakan selanjutnya. Gambaran mengenai proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

### Penjelasan Gambar

#### 1) Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap data awal dan dipadukan dengan ketersediaan sumber daya, **mahasiswa bersama guru menyusun rencana tindakan.** Rencana tindakan perlu dilengkapi dengan pernyataan tentang indikator-indikator peningkatan yang akan dicapai.

Misalnya, indikator dalam peningkatan motivasi membaca adalah peningkatan jumlah/persentase siswa yang perhatiannya terfokus pada teks yang dibacanya. Selain itu, juga menyusun skenario pembelajarannya secara jelas dan rinci, menyiapkan media, alat evaluasi, mengadakan simulasi (jika diperlukan), dan yang lainnya.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dimaksudkan di sini adalah perlakuan tertentu dalam pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus **dilakukan oleh guru**. Tindakan tersebut hendaknya didasarkan pada rencana yang telah dibuat, meskipun tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat dinamika proses pembelajaran di kelas yang menuntut penyesuaian. Oleh karena itu, guru bisa fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai keadaan yang ada. Semua perubahan/penyesuaian yang terjadi perlu dicatat karena akan menjadi bahan yang dilaporkan.

## 3) Observasi Tindakan

Pelaksana observasi terhadap tindakan adalah **mahasiswa** (bisa dibantu guru lain). Observasi dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terhadap proses pembelajaran dan yang diamati adalah (1) proses tindakan, (2) pengaruh tindakan, (3) kendala dalam

implementasi tindakan, (4) identifikasi penyebab terkendalanya tindakan, dan (5) persoalan lain yang timbul.

#### 4) Refleksi Tindakan

Yang dimaksud dengan refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dalam melakukan refleksi, mahasiswa berdiskusi dengan guru untuk menghasilkan rekonstruksi makna pelaksanaan pembelajaran dan memberikan dasar perbaikan pada rencana siklus berikutnya. Refleksi memiliki aspek evaluatif; sehingga mahasiswa dan guru hendaknya menilai pelaksanaan tindakan dengan membandingkan apa yang telah dicapai dengan indikator yang ditetapkan, mengevaluasi bagian mana yang perlu diperbaiki, dan mengidentifikasi bagaimana memperbaiki bagian yang kurang itu untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Dengan kata lain, dalam kegiatan refleksi ini **mahasiswa dan guru berdiskusi** tentang: (1) kinerja siswa dan guru selama proses pembelajaran, (2) kendala yang dihadapi dalam melakukan tindakan di kelas, dan (3) tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk memperbaiki kinerja guru dan siswa dalam pembelajaran.

## 5) Penelitian Eksperimen

### Bagian Inti Penelitian Eksperimen

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pembahasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Eksperimen

- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Eksperimen

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Obyek Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

##### a) Penjelasan

##### 1) Latar Belakang Masalah

Dalam subbab ini, peneliti menyampaikan aspek-aspek yang meliputi: (1) kondisi ideal, (2) masalah

penelitian (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), (3) sejarah timbulnya masalah, dan (4) pentingnya masalah tersebut diteliti.

## 2) Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, kemudian diidentifikasi berbagai masalah yang muncul. Masalah yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. *Contoh: Kemampuan membaca sebagian besar siswa SMP di Surabaya masih di bawah rata-rata.*

## 3) Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah, selanjutnya diseleksi untuk menetapkan masalah yang perlu dan penting diteliti. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya masalah dapat dijawab dan dikaji secara mendalam. Dengan pembatasan yang jelas, peneliti dapat mengarahkan perhatiannya lebih seksama dan dapat merumuskan masalahnya secara lebih spesifik.

## 4) Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan

yang hendak dicarikan jawabannya melalui pengujian secara empiris. Oleh karena itu, rumusannya berupa kalimat tanya yang lengkap dan rinci berkenaan dengan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dan didasarkan pada identifikasi serta pembatasan masalah. Rumusan masalah harus menampakkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Contoh: *Apakah terdapat pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP di Surabaya?*

#### 5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Pernyataan yang dikemukakan dalam tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah yang sudah dituliskan sebelumnya.

#### 6) Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama untuk pengembangan ilmu/pelaksanaan pembangunan dalam bidang

pendidikan. Dengan kata lain, manfaat penelitian menyatakan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoretis, yaitu berkenaan dengan pengembangan ilmu dan yang bersifat praktis, yaitu berkenaan dengan pemecahan masalah aktual.

#### 7) Kajian Pustaka (pembahasan teori)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti dalam menguraikan bagian ini. *Pertama*, kajian pustaka berupa pengkajian terhadap pengetahuan ilmiah yang sudah ada, baik berupa teori maupun hasil penelitian yang relevan (tanpa memisahkan keduanya pada subjudul berbeda. *Kedua*, kajian pustaka harus ada hubungannya dengan fenomena yang diteliti, diungkapkan secara holistik, dan terpadu. *Ketiga*, kajian pustaka sebagai kerangka kerja konseptual dan teoretis, yang menjadi dasar untuk mengumpulkan data, analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. *Keempat*, kajian pustaka berbentuk asumsi, konsep, dan proposisi dalam lingkup studi yang akan diteliti. Bentuk asumsi, konsep, dan proposisi itu merupakan

hipotesis atau jawaban sementara yang diuji. *Kelima*, tidak memandang teori secara apriori, artinya teori disajikan dalam proposal, dapat berbeda dengan teori dalam laporan.

8) Hasil Penelitian terdahulu

Kajian teoretis dan empiris (hasil penelitian terdahulu yang relevan) minimal harus mencakup variabel masalah dan tindakan. Kajian ini diupayakan dapat memberikan panduan bagi peneliti untuk mengimplementasikan tindakan inovatif dalam pembelajaran, termasuk cara penilaian dan langkah pembelajaran dengan tindakan inovatif yang dipilih.

9) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang didasarkan pada masalah penelitian yang disampaikan secara naratif (berupa uraian) dan digambarkan dengan skema secara holistik dan sistematis.

10) Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan disampaikan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis disusun berdasarkan teori-

teori yang telah dikaji, dengan kerangka berpikir tertentu. Contoh: (Ho) *Tidak ada pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP di Surabaya.*

#### 11) Jenis dan Desain Eksperimen

Desain penelitian eksperimen kedalam 3 bentuk yakni *pre-experimental design*, *true experimental design*, dan *quasy experimental design*.

##### 1. *Pre-experimental design*

Desain ini dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian. Bentuk *Pre- Experimental Designs* ini ada beberapa macam antara lain:

(a) *One – Shoot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan)

Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

(b) *One – Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok Prates-Postes)

Kalau pada desain “a” tidak ada pretest, maka pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

(c) *Intact-Group Comparison*

Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu; setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk

kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

## 2. *True Experimental Design*

Dikatakan true experimental (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari true experimental adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random. Desain true experimental terbagi atas:

### (a) *Posstest-Only Control Design*

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok

eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

(b) *Pretest-Posttest Control Group Design.*

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak/random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

(c) *The Solomon Four-Group Design.*

Dalam desain ini, dimana salah satu dari empat kelompok dipilih secara random. Dua kelompok diberi pretest dan dua kelompok tidak. Kemudian satu dari kelompok pretest dan satu dari kelompok nonpretest diberi perlakuan eksperimen, setelah itu keempat kelompok ini diberi posttest.

3. *Quasi Experimental Design*

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel

luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian, desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Dalam suatu kegiatan administrasi atau manajemen misalnya, sering tidak mungkin menggunakan sebagian para karyawannya untuk eksperimen dan sebagian tidak. Sebagian menggunakan prosedur kerja baru yang lain tidak. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain *Quasi Experimental*. Desain eksperimen model ini diantaranya sebagai berikut:

(a) *Time Series Design*

Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali dengan maksud untuk mengetahui

kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil pretest selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi treatment/perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

*(b) Nonequivalent Control Group Design*

Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan postes.

(c) *Conterbalanced Design*

Desain ini semua kelompok menerima semua perlakuan, hanya dalam urutan perlakuan yang berbeda-beda, dan dilakukan secara random.

4. *Factorial Design*

Desain Faktorial selalu melibatkan dua atau lebih variabel bebas (sekurang-kurangnya satu yang dimanipulasi). Desain faktorial secara mendasar menghasilkan ketelitian desain true-eksperimental dan membolehkan penyelidikan terhadap dua atau lebih variabel, secara individual dan dalam interaksi satu sama lain. Tujuan dari desain ini adalah untuk menentukan apakah efek suatu variabel eksperimental dapat digeneralisasikan lewat semua level dari suatu variabel kontrol atau apakah efek suatu variabel eksperimen tersebut khusus untuk level khusus dari variabel kontrol, selain itu juga dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan yang tidak dapat dilakukan oleh desain eksperimental variabel tunggal.

## 12) Tempat dan Waktu Penelitian

Yang dimaksud tempat penelitian adalah tempat diperolehnya data (sumber data), bukan tempat dilakukannya kerja penelitian, misalnya perpustakaan sebagai tempat menganalisis data. Di sini perlu dijelaskan alasan tempat itu dipilih dan karakteristiknya. Akan tetapi, tempat tidak harus ada jika sumber data tidak berkaitan dengan tempat tertentu. Uraian mengenai waktu penelitian meliputi tahun dan bulan atau tahun, bulan dan minggu dilaksanakannya penelitian (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan). Pada proposal disampaikan secara naratif dan *chart*, sedangkan pada laporan cukup secara naratif.

## 13) Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa metode yang digunakan adalah kualitatif dan menyertakan alasan singkat digunakannya metode tersebut. Peneliti juga perlu mengemukakan pendekatan penelitian yang digunakan misalnya studi kasus, historis, atau analisis isi.

#### 14) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber datanya dengan keterangan yang memadai. Sumber data dalam penelitian kualitatif, antara lain berupa (1) informan, (2) tempat dan peristiwa, dan (3) arsip atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini perlu dijelaskan data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan, bagaimana ciri-ciri informan, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

#### 15) Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek atau cuplikan yang digunakan mengikuti paradigma penelitian kualitatif, yang pada dasarnya ada tiga cara. *Pertama*, dilakukan secara selektif atau yang biasa disebut *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel karena pertimbangan tertentu (perlu dijelaskan dasar pertimbangan tersebut). *Kedua*, tanpa melakukan seleksi atau sering disebut *snow ball sampling* atau teknik bola salju, yakni peneliti tidak membatasi atau menyeleksi jumlah informan. *Ketiga*, dengan

menerapkan *time sampling*, yaitu mempertimbangkan waktu dan tempat pengumpulan data.

#### 16) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data antara lain dapat diperoleh melalui:

- (a) wawancara mendalam;
- (b) observasi; dan
- (c) analisis arsip atau dokumen.

#### 17) Teknik Uji Validitas Data

Untuk mengoptimalkan kadar validitas atau kebenaran data, antara lain dilakukan pengujian dengan teknik (1) triangulasi (triangulasi data, peneliti, teori, dan triangulasi metode), (2) reviu informan, dan (3) mengembangkan *member check*. Dengan langkah-langkah yang ditempuh tersebut, peneliti dapat mengurangi bias dalam penelitiannya. Adapun untuk meningkatkan kadar reliabilitas penelitiannya, peneliti dapat mengembangkan *data base* serta melampirkan sebanyak mungkin bukti kerja penelitian yang dilakukan.

## 18) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan berbagai teknik. Beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain: (1) analisis interaktif, (2) analisis mengalir, (3) analisis domain, (4) analisis taksonomi, (5) analisis komponensial, dan (5) analisis tema.

## 19) Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan proses pelaksanaan penelitian dari kegiatan pendahuluan, pengembangan instrumen, pengumpulan data, sampai pada penulisan laporan. Penyajian prosedur penelitian dalam bentuk naratif dan bagan alir semacam *fishbone*.

## 20) Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri atas deskripsi lokasi penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian dan temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori. Pada bagian ini diuraikan data dan temuan yang diperoleh. Uraian tersebut memuat deskripsi semua data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, atau kecenderungan yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

#### 21) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti melakukan pembahasan hasil penelitiannya dengan cara mengaitkan temuan dengan hasil kajian teoretik dan empirik. Secara umum yang disampaikan meliputi: (1) jawaban terhadap pertanyaan penelitian, (2) temuan penting penelitian, (3) paparan logika diperolehnya temuan, (4) interpretasi temuan, dan (5) kaitan antara temuan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

#### 22) Simpulan, Implikasi, dan Saran

Simpulan memuat jawaban terhadap pertanyaan/rumusan masalah sesuai hasil penelitian. Implikasi merupakan implikasi teoretis dan atau praktis dari temuan/simpulan penelitian. Saran memuat usulan secara operasional sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran hendaknya spesifik

(ditujukan kepada siapa) dan aplikatif (bagaimana pelaksanaannya).

### 23) Bagian Akhir Skripsi

Unsur-unsur yang perlu dimasukkan dalam bagian akhir skripsi meliputi semua hal yang mendukung atau berkaitan erat dengan uraian dalam bagian inti, yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

#### (a) Daftar Pustaka

Pengertian istilah *daftar pustaka* berbeda dengan *daftar rujukan* (Universitas Negeri Malang, 2007). Istilah *daftar pustaka* digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan penulis, **baik yang dirujuk atau yang tidak dirujuk** dalam teks. Maksudnya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks dan bahan pustaka yang hanya dibaca walaupun tidak dirujuk (dikutip) dalam teks dimasukkan dalam daftar pustaka. Istilah *daftar rujukan* digunakan jika bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar hanya yang disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan

bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan. Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi memungkinkan digunakannya bahan pustaka dalam pelaksanaan penelitian, tetapi tidak dirujuk, istilah yang tepat digunakan adalah *daftar pustaka*.

(b) Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran yang disertakan hendaknya berisi keterangan- keterangan yang dipandang penting, misalnya instrumen penelitian, data mentah, rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan, dokumentasi pelaksanaan penelitian (foto-foto), surat izin penelitian, surat pernyataan. Adapun untuk penelitian tindakan kelas, lampiran minimal meliputi:

- (1) Perangkat pembelajaran: misalnya silabus, RPP (setiap siklus), materi
- (2) Instrumen penelitian, misalnya lembar observasi dan angket
- (3) Presensi kehadiran siswa setiap siklus (yang perlu diperhatikan adalah kecocokan jumlah

siswa yang dideskripsikan pada hasil penelitian dan daftar prsesensi)

- (4) Data penelitian, misalnya nilai hasil tes atau skor angket setiap siklus pada setiap siswa yang rekapitulasi datanya disajikan dalam bagian inti skripsi (berupa tabel atau gambar)
- (5) Contoh karya siswa, misalnya hasil pekerjaan atau karangan siswa, catatan diskusi
- (6) Dokumentasi (foto) bukti pelaksanaan tindakan, yaitu foto aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan tindakan sehingga foto harus benar-benar mengekpresikan kegiatan pembelajaran pada setiap siklus. Setiap foto diberi penjelasan secukupnya.

## **BAB V**

### **TATA TULIS SKRIPSI**

#### **A. Tata Ketik**

##### 1. Format

Laporan penelitian diketik (dengan komputer) pada kertas HVS (70 – 80 gram) berukuran A5 bolak-balik dan menggunakan warna huruf hitam yang jelas dengan ketebalan yang sama dari halaman awal sampai halaman akhir.

##### 2. Pengetikan

- a. Laporan penelitian diketik 1,15 spasi dengan menggunakan kalimat pasif.
- b. Huruf yang digunakan adalah *book antiqua 10 pt.*
- c. Pengetikan naskah harus menggunakan *font* (bentuk) huruf yang sama pada keseluruhan teks.

##### 3. Jarak Tepi

- a. Batas atas 2,5 cm (dari tepi atas kertas).
- b. Batas bawah 2 cm (dari tepi bawah kertas).
- c. Batas kiri 2,5 cm (dari tepi kiri kertas).
- d. Batas kanan 2 cm (dari tepi kanan kertas).
- e. Setiap paragraf baru dimulai pada jarak 5 ketukan dari margin kiri.

#### 4. Nomor Halaman

- a. Mulai dari Bab I hingga akhir laporan penelitian diberi nomor halamanurut dengan angka Arab dimulai dengan angka 1.
- b. Nomor halaman pada lampiran, meskipun merupakan kelanjutan dari nomor halaman sebelumnya, tetapi halaman asli (jika ada) naskah yang dilampirkan tidak boleh dihilangkan.
- c. Semua nomor halaman diketik di sebelah kanan atas, dengan jarak 2 cm dari tepi kanan maupun tepi atas kertas, kecuali untuk halaman judul bab ditulis di tengah bawah 1 cm dari tepi bawah kertas.
- d. Hal-hal yang bersifat pengantar pada halaman depan (sebelum Bab I) diberi nomor dengan angka Romawi berupa huruf kecil, seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

#### 5. Sistem Penomoran pada Isi Laporan

Penomoran menggunakan tata urutan sebagai berikut: Tingkat pertama, menggunakan angka Romawi besar, seperti I, II Tingkat kedua, menggunakan huruf Latin besar, seperti A, B Tingkat ketiga, menggunakan angka Arab, seperti 1, 2 Tingkat keempat, menggunakan huruf Latin kecil, seperti a, b Tingkat kelima, menggunakan angka Arab

dengan satu kurung: 1), 2) Tingkat keenam, menggunakan huruf Latin kecil dengan satu kurung, seperti a), b) Tingkat ketujuh, menggunakan angka Arab dengan dua kurung: (1), (2) Tingkat kedelapan, dengan huruf Latin kecil dengan dua kurung: (a), (b)

## 6. Penyajian Tabel

Penyajian data dalam tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap informasi yang bersifat kuantitatif. Dengan disajikan dalam tabel, pembaca dapat menginterpretasikan (menafsirkan) data secara lebih cepat, juga dalam menemukan hubungan-hubungannya. Oleh karena itu, seharusnya tabel dibuat secara sederhana dan dipusatkan pada ide-ide yang penting saja. Memasukkan terlalu banyak data ke dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajiannya. Lebih baik menggunakan banyak tabel yang sederhana daripada sedikit tabel yang isinya terlalu banyak dan kompleks.

Penyajian tabel dalam karya ilmiah, termasuk skripsi, ada tata caranya tersendiri, yaitu:

- a. Semua tabel diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti Tabel 1 dan Tabel 2 atau menggunakan penunjuk

bab, seperti Tabel 4.1, yang artinya tabel tersebut terdapat pada bab IV dan muncul pertama pada bab tersebut. Jadi, untuk setiap bab, nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

- b. Judul tabel ditempatkan di atas tabel dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata tugas (kata sambung dan kata depan).
- c. Tabel tidak menggunakan garis tegak (vertikal), tetapi hanya menggunakan garis datar (horisontal). Meskipun demikian, garis datar yang penting adalah pada awal tabel, kepala kolom dan penutup tabel, sedangkan garis datar lainnya digunakan seperlunya saja. Antardata tidak dipisahkan dengan garis datar.
- d. Judul tabel diletakkan setelah nomor tabel yang dipisahkan dengan tanda titik. Judul yang lebih dari satu baris, penulisan baris kedua dan seterusnya sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tidak diakhiri tanda titik.
- e. Antara tabel dan teks diberi jarak 3 spasi.
- f. Jarak antarbaris dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal.
- g. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan yang memuat nama penulis atau lembaga yang menrebitkan tabel tersebut, tahun publikasi, dan

nomor halamannya di bagian bawah tabel.

- h. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri sehingga tidak terpisah halamannya. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- i. Tabel dan gambar yang disajikan harus diberi interpretasi berupa simpulan mengenai pola atau kecenderungan yang terlihat pada data, bukan berupa pernyataan yang mengulang isi tabel.

Contoh:

Tabel 1. Frekuensi Data Pretes pada Kelompok Kontrol

Interval	Median	f	Persentase %	
			Relatif	Kumulatif
42-50	46	2	5,71	5,71
51 – 59	55	6	17,14	22,85
60 – 68	64	12	34,29	57,14
69 – 77	73	11	31,43	88,57
78 – 86	82	3	8,57	97,14
87 – 95	91	1	2,86	100,00
Jumlah		35	100,00	

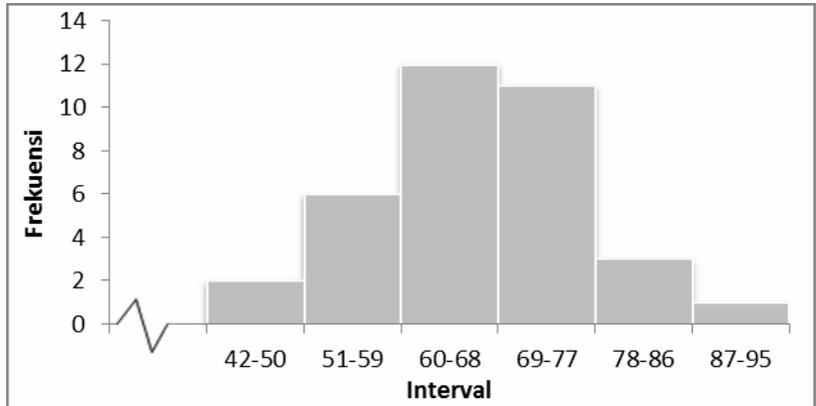
## 7. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada grafik, diagram, bagan, foto, peta, *chart*, denah, dan gambar lainnya. Melalui gambar, dapat disajikan data secara visual yang dapat dengan mudah dipahami dan menarik perhatian pembaca.

Penyajian gambar dalam skripsi hendaknya mengikuti beberapa pedoman sebagai berikut:

- a. Semua gambar dinomori dengan angka Arab seperti pada tabel
- b. Judul gambar ditulis di bawah gambar, tidak di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan judul tabel (lihat Gambar 1).
- c. Gambar hendaknya yang sederhana sehingga dapat menyampaikan ide dengan jelas dan mudah dipahami meskipun tanpa penjelasan secara tekstual. Meskipun demikian, penulis tetap perlu memberikan penjelasan/interpretasinya terhadap setiap gambar yang disajikan.
- d. Gambar hendaknya digunakan secara hemat karena teks yang terlalu banyak disertai gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- e. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri

- f. Penunjukan gambar dalam teks harus menyebutkan nomornya, tidak menggunakan kata-kata *gambar di bawah ini* atau *gambar di atas*. Misalnya: *Berdasarkan gambar 1 dapat dinyatakan bahwa ....*



Gambar 1. Distribusi Data Pretes pada Kelompok Kontrol

## 8. Penerapan Kaidah Ejaan dan Penulisan Kata

Untuk naskah berbahasa Indonesia, tata cara penggunaan tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan kata harus disesuaikan dengan rambu-rambu yang termuat dalam buku *Pedoman Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terbitan Balai Pustaka. Beberapa kaidah ejaan dan penulisan kata yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul, subjudul,

maupun anak subjudul

- b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat, tetapi jika anak kalimat mengikuti induk kalimat tidak dipakai koma.
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, tetapi tidak dipakai pada kata bentukannya. Misalnya: bangsa Indonesia, suku **S**unda, bahasa Inggris, mengindonesiakan.
- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur nama diri, tetapi tidak untuk yang bukan nama diri, misalnya: SD Negeri Jetis, SMP Negeri 1 Surakarta, Program Studi Pendidikan Biologi, beberapa sekolah dasar, suatu program studi.
- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur kata ulang pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Misalnya: Perserikatan **B**angsa-**B**angsa, Taman **K**anak-**K**anak Pertiwi, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, **U**ndang-**U**ndang Dasar Republik Indonesia
- f. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Misalnya: buku *Muqaddimah* karangan Ibnu Khaldun, surat kabar *Kompas*.

- g. Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Misalnya:
- Huruf pertama kata *abad* ialah *a*.
  - Bab ini *tidak* membicarakan penulisan huruf kapital.
- h. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Misalnya:
- Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*.
  - *Weltanschauung* diterjemahkan menjadi „pandangan dunia“.
- i. Imbuhan (awalan dan atau akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Misalnya: memublikasi, menyosialisasikan, mengoordinasi, memproduksi, mengklasifikasi, pemrograman, menetralkan.
- j. Awalan dan akhiran pada gabungan kata ditulis serangkai. Misalnya: dilipatgandakan, menggarisbawahi, mempertanggungjawabkan
- k. Gabungan kata yang salah satu unsurnya hanya dipakai sebagai kombinasi ditulis serangkai, tetapi tidak untuk gabungan kata yang bukan kombinasi. Misalnya: antarnegara, elektromagnetik, mancanegara,

pascapanen, semikonduktor, nonkolaborasi, terima kasih, tanggung jawab, budi daya.

- l. Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya: di dalam, di mana, ke mana, di antaranya, di samping itu, dari mana, dari siapa
- m. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik. Misalnya: Cu (kuprum), kVA (kilovolt ampere), l (liter), kg (kilogram, Rp (rupiah).
- n. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu, susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat. Misalnya:
  - *Empat puluh lima persen* siswa kurang aktif dalam diskusi.
  - Ada 45% siswa yang tidak aktif selama pembelajaran Biologi.
- o. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil, misalnya: pemilu (pemilihan umum), balita, cawu.
- p. Penulisan kata serapan disesuaikan dengan ejaan

bahasa Indonesia. Misalnya: praktik (bukan praktek), objek (bukan obyek), subjek (bukan subyek), survei (bukan survai), analisis (bukan analisa).

9. Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

a. Judul Bab

Judul bab diketik dengan huruf besar (kapital) pada halaman baru dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas, *bold*, dan diletakkan di tengah.

b. Judul Subbab

Huruf pertama setiap kata, kecuali kata tugas, ditulis dengan huruf kapital, *bold*, dan diletakkan di tengah.

c. Judul Anak Subbab

Huruf pertama setiap kata, kecuali kata tugas, ditulis dengan huruf kapital, *bold*, dan diletakkan di tepi kiri.

d. Jika ada tingkatan judul yang lebih rendah, huruf pertama, kecuali kata tugas, ditulis dengan huruf besar, *bold*, dan diletakkan di tepi kiri.

e. Jika ada tingkatan yang lebih rendah lagi, huruf pertama ditulis dengan huruf besar, *bold*, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh penempatan judul bab, subbab, dan anak subbab:

## **B. Penulisan Sumber Kutipan**

### **1. Batasan Kutipan**

Kutipan adalah salinan suatu ide/konsep/temuan orang ke dalam karya tulis kita. Membuat kutipan bukanlah hal yang salah, bahkan seharusnya dilakukan dalam penulisan karya ilmiah. Akan tetapi, kesan bahwa kajian teori hanya berupa kumpulan kutipan harus dihindari. Oleh karena itu, kutipan- kutipan yang dibuat harus berselang-seling dengan interpretasi dan argumentasi dari penulis. Dengan demikian, tampak bahwa penulis memiliki pendapat atau

pandangan tertentu terhadap apa yang dikutip, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Rujukan atau Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Oleh karena itu, jika penulisan kutipan menggunakan sistem *American Psychological Association (APA)*, yang biasa disebut sistem *author-date* „pengarang-tahun“, penulisan daftar pustaka juga harus menggunakan sistem tersebut

## 2. Jenis Kutipan

### a. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah salinan dari ide/konsep/temuan orang lain yang disampaikan dengan kata-kata penulis sendiri. Sumber yang dikutip tidak langsung misalnya pendapat pakar atau temuan hasil penelitian yang memungkinkan untuk diambil inti sarinya.

### b. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah salinan ide/konsep/temuan orang lain persis kata per kata, termasuk tanda bacanya seperti teks aslinya. Sumber yang dikutip misalnya dalil, rumus, bagian teks kitab suci, dokumen resmi negara

seperti pasal dan ayat dalam undang-undang, bagian teks karya sastra, dan pendapat pakar atau temuan peneliti yang perlu disalin kata per kata karena penulis khawatir salah dalam menginterpretasikan. Tata Cara Penulisan Sumber Kutipan dengan Sistem APA

c. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada sistem APA, penulisan kutipan tidak langsung yang merupakan bagian tertentu dari sebuah buku/artikel harus menyertakan nomor halaman tempat bagian yang dikutip. Akan tetapi, penulisan kutipan tak langsung yang merupakan inti sari dari keseluruhan hasil sebuah penelitian tidak perlu mencantumkan nomor halaman. Penulisannya cukup dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka . Contoh penulisannya seperti di bawah ini.

1) Kutipan tak langsung dari bagian tertentu sebuah karya tulis

2) Kutipan tak langsung yang berupa inti sari sebuah karya tulis

Perilaku tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut. Kutipan tersebut menunjukkan hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan pengertian hasil belajar, Sudiarto (2004: 72) memberikan batasan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar setelah mengikuti program pembelajaran

d. Penulisan Kutipan Langsung

Pendidikan karakter terbukti memiliki kontribusi besar terhadap luaran pendidikan. Hal itu dapat dikaitkan dengan simpulan penelitian Hollingshead (2009: 175-181) bahwa siswa yang mendapat program pendidikan karakter 145 cepat mendapat tempat magang daripada siswa yang tidak mengikutinya.

Kutipan langsung pada sistem APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman tempat kalimat/teks yang dikutip berada. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

#### 1) Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata ( $\leq 4$  baris). Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik/kutip di awal dan akhir kutipan. Contoh penulisannya seperti di bawah ini.

##### a) Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Mengenai penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika, Budiyo (2004: 131) berpendapat, "Langkah pertama dalam penyelesaian soal cerita adalah menuliskan kalimat matematika dan siswa sering melakukan kesalahan pada langkah ini karena tidak memahami maksud soal."

### Atau

Mengenai penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika, Budiyo berpendapat, "Langkah pertama dalam penyelesaian soal cerita adalah menuliskan kalimat matematika dan siswa sering melakukan kesalahan pada langkah ini karena tidak memahami maksud soal" (2004: 131).

b) Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Salah satu komponen penting dalam aktivitas belajar adalah tujuan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kesimpulan seorang peneliti yang menyatakan, "Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu selalu berorientasi pada tujuan sehingga individu termotivasi beraktivitas apabila ada tujuan jelas yang menuntunnya untuk bertindak" (Siskandar, 2009: 184). Oleh karena itu, dalam aktivitas membaca, tujuan membaca harus dimiliki supaya pembaca dapat mengatur porsi perhatiannya terhadap bagian tertentu dalam bacaan.

2) Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata (> 4 baris). Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 atau 7 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan jarak antarbaris 1 spasi. Teks yang dikutip tidak perlu diberi tanda petik pada pembuka dan penutupnya. Contoh penulisannya sebagai berikut ini.

a) Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Agar pembelajaran bahasa Inggris mencapai tingkat komunikatif, Waluyo, dkk. (2004: 96) menyatakan:

Dalam kaitannya dengan kinerja guru dan siswa di dalam kelas, disarankan agar jumlah siswa dalam setiap ruang kelas bahasa Inggris tidak terlalu banyak, yaitu hanya antara 20 hingga 25 siswa. Hal ini penting agar setiap siswa memperoleh giliran melakukan tugas dan menerima balikan yang memadai dari guru. Di samping itu, kelas yang kecil memudahkan guru mengelola kelas, khususnya

b) Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Seorang pakar pendidikan secara rinci merumuskan pengertian minat dalam tiga batasan sebagai berikut:

*Pertama*, sebagai suatu sikap yang menetap yang mengikat perhatian individu ke arah objek-objek tertentu secara selektif; *kedua* perasaan yang berarti bagi individu terhadap kegiatan, pekerjaan atau objek-objek yang dihadapi oleh setiap individu; dan *ketiga* kesiapan individu yang mengatur atau mengendalikan perilaku dalam arah tujuan tertentu (Chapin, 2000: 255).

3. Penulisan Nama Penulis dalam Sumber Kutipan

a. Penulisan nama penulis berdasarkan negara

Berdasarkan negaranya, nama penulis dalam sumber kutipan dituliskan dengan tata cara seperti yang termuat pada tabel 1.

Tabel 1. Tata Caca Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Negara

---

Penulis barat

Constantine J. Alexopoulos Alexopoulos

	Andi Hakim Nasution	Nasution Koswara Sajidan
	Yayah Koswara	Suryanto
Penulis Indonesia	Sajidan	Yusuf
	Edy Suryanto	Kholis
	Munawir Yusuf	
Penulis Jepang	Hiroko Yakamoto	Yakamoto
dan Kore	Taka-Yoshi Makino	Makino
Penulis Belanda	Kees de Vries	De Vries
(menggunakan de, van, vanden, vander)	Guus van der Haar	Van der Haar
Penulis Jerman	Carl von Schmidt	Von Schmidt
(menggunakan von)		

- b. Penulisan nama penulis berdasarkan jumlahnya  
Berdasarkan jumlahnya, nama penulis dalam sumber kutipan dituliskan dengan tata cara seperti yang termuat pada tabel 2.

Tabel 2. Tata Cara Penulisan Nama Penulis  
Berdasarkan Jumlahnya

Jumlah Penulis	Cara Penulisan dalam Sumber Kutipan
Satu penulis	Smith (2007) atau (Smith, 2007)

<b>Dua penulis</b>	Kutipan pertama     Smith dan Thomas, (2008) <i>atau</i> (Smith & Thomas, 2008) Kutipan berikutnya     Ngatoilah dan Harmini (2010) <i>atau</i> (Ngatoilah & Harmini, 2010)
<b>Tiga penulis</b>	Kutipan pertama     Smith, Thomas, dan Jones (2010) <i>atau</i> (Smith, Thomas & Jones, 2010) Budiati, Setyawan, dan Yamin. (2009) <i>atau</i> (Budiati, Setyawan & Yamin, 2009) Kutipan berikutnya     Smith, et al. (2010) <i>atau</i> (Smith, et al., 2010) Budiati, dkk. (2009) <i>atau</i> (Budiati, dkk., 2009)
<b>Empat/lebih penulis</b>	Kutipan pertama     Smith, et al. (2009) <i>atau</i> (Smith, et al., 2009) Sanusi, dkk. (2010) <i>atau</i> (Sanusi, dkk., 2010) Kutipan berikutnya     Smith, et al. (2009) <i>atau</i> (Smith, et al., 2009) Sanusi, dkk. (2010) <i>atau</i> (Sanusi, dkk., 2010)
<b>Instansi/lembaga</b>	Kutipan pertama <i>Program for International Student Assessment</i> (PISA, 2009) Kementrian Pendidikan Nasional (Kemdiknas, 2010) Kutipan berikutnya     PISA (2009) <i>atau</i> (PISA, 2009) Kemdiknas (2005) <i>atau</i> (Kemdiknas, 2010)

---

c. Pengutipan dari sumber kedua

Dalam menulis karya ilmiah, sebaiknya pustaka yang dikutip merupakan sumber pertama atau sumber asli. Akan tetapi, kadang-kadang hal itu sulit dilakukan karena

buku aslinya berbahasa asing (selain bahasa Inggris) atau sulit diperoleh. Oleh karenanya, sumber kedua dapat digunakan dan penulisan sumber kutipan dengan menyebutkan penulis asli, sedangkan pada daftar pustaka dituliskan identitas sumber kedua. Contoh:

### (1) Kutipan

Hal tersebut sesuai dengan simpulan Keuss dan Sloth (Hollingshead, 2009: 171) bahwa hambatan utama dalam implementasi pendidikan karakter adalah para guru tidak pernah mengikuti pendidikan karakter sehingga siswa dengan mudah dapat mengidentifikasi perilaku guru yang tidak sinkron.

### *Atau*

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hollingshead (2009: 171) yang mengutip simpulan Keuss dan Sloth bahwa hambatan utama dalam implementasi pendidikan karakter adalah para guru tidak pernah mengikuti pendidikan karakter sehingga siswa dengan mudah dapat mengidentifikasi perilaku guru yang tidak sinkron.

### (2) Daftar pustaka

Hollingshead, B. (2009). The Concerns-Based Adoption Model: A Framework for Examining Implementation of a Character Education Program. *NASSP Bulletin*, 93, 166-184.

- d. Mengutip dari beberapa karya penulis yang berbeda dalam satu kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)

Sumber-sumber yang berbeda bisa dikutip dalam satu untuk mendukung sebuah pendapat atau temuan. Penyebutannya dilakukan berdasarkan urutan alfabet nama penulis dan penulisan setiap sumber dipisahkan dengan tanda titik koma.

Contoh:

Jamarah dan Aswan (2005: 12); Ridhani (2004: 7); serta Zubaidi dan Mawarni (2010: 87) memberikan batasan hasil belajar sebagai perubahan perilaku dan pribadi seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung.

*Atau*

Beberapa penulis memberikan batasan hasil belajar sebagai perubahan perilaku dan pribadi seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung (Jamarah & Aswan, 2005: 12; Ridhani, 2004: 7; Zubaidi & Mawarni, 2010: 87).

- e. Karya dengan nama belakang penulis yang sama  
Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan.

Contoh:

Tarigan, J. (2004) menyatakan bahwa keterampilan menulis (produktif) dipengaruhi oleh keterampilan membaca (reseptif). Hal tersebut relevan dengan simpulan Tarigan, H.G. (2005) bahwa pola kalimat yang ditulis siswa merupakan refleksi dari hasil membacanya.

*Atau*

Tarigan, J. (2004) dan Tarigan, H.G. (2005) menyatakan bahwa ada korelasi positif antara kemampuan membaca dan menulis.

f. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, dalam sumber kutipan dapat dituliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul dan tahun. Jika putaka tersebut berupa kutipan dari artikel atau bab, judul ditulis dengan huruf tegak dan diberi tanda petik. Jika pustaka berupa kutipan dari buku, brosur, laporan atau terbitan berkala (majalah/surat kabar), judul ditulis dengan huruf miring.

Contoh:

Soal cerita adalah wacana dengan bahasa yang mengandung simbol untuk menyampaikan masalah dan pemecahannya menggunakan konsep matematika ("Studi Kesulitan," 2004: 23).

Untuk bidang Matematika, siswa Indonesia berada pada peringkat 36 dari 48 negara atau di bawah rata-rata internasional (*Laporan TIMMS*, 2009: 140-143).

Jika tidak ada nama penulis, dalam sumber kutipan juga bisa disebutkan dengan menggunakan kata *Anonim* yang diikuti tanda koma, tahun, dan nomor halaman, contohnya:

Hal itu sangat beralasan mengingat pada bagian tertentu, bahasa yang digunakan dalam soal cerita bukanlah “bahasa normal” atau bahasa yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari (Anonim, 2010: 14).

#### 4. Memotong kutipan

Jika kutipan langsung tidak disalin satu kalimat secara utuh, penulisan harus diberi tiga titik. Contoh:

Saka (2010: 41) menyatakan, “Kerja sama dalam kelompok dan antarkelompok dapat meningkatkan prestasi siswa . . .”

Atau

Pengertian triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk data yang sama seperti yang dijelaskan Sutopo (2011: 95), “...dengan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber yang sama tersebut, peneliti bisa menarik simpulan.”

#### 5. Mengutip dari *Website*

Pada dasarnya mengutip dari *website* atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Yang dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab, nomor gambar, tabel atau paragraf. Jadi, alamat *website* tidak perlu dituliskan dalam sumber kutipan. Alamat *website* dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka.

Contoh:

a. Kutipan :

Tes kesiapan membaca berbeda dengan tes membaca lanjut. Hal tersebut mengacu pada pendapat Basuki (2013: 202), Tes kesiapan membaca menekankan keterampilan yang perlu untuk tingkat membaca usia dini yang mencakup: perbendaharaan kata, menderetkan atau mencocokkan kata-kata, mencocokkan gambar, huruf, atau kata secara visual, atau menyebut nama huruf-huruf dan membaca kata.

*Atau*

Tes kesiapan membaca menurut Basuki (2013: 202) adalah tes untuk anak usia dini untuk mengukur perbendaharaan kata, mencocokkan kata, mencocokkan gambar, huruf atau menyebut huruf-huruf dan membaca kata.

b. Daftar pustaka :

Basuki. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dengan Pelabelan Objek Sekitar bagi Murid Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Litera*, 12 (02), 197-208. Diperoleh pada 25 Mei 2015 dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/>

### C. Penulisan Daftar Pustaka

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian awal, istilah yang digunakan dalam buku pedoman ini adalah DAFTAR PUSTAKA, bukan DAFTAR RUJUKAN. Oleh karena itu, di dalamnya tercakup informasi tentang bahan pustaka yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi atau tidak hanya meliputi bahan pustaka yang terdapat dalam tubuh skripsi, tetapi juga yang menjadi bahan bacaan.

Urutan pustaka dalam daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad dari huruf pertama nama penulis. Identitas setiap bahan pustaka harus dinyatakan dengan lengkap dan benar agar memudahkan pembaca menelusuri kembali. Oleh karena itu, bahan pustaka hendaknya dipilih yang lengkap identitasnya. Identitas pustaka yang salah atau tidak lengkap tidak akan banyak gunanya dan secara tidak langsung menunjukkan kualitas penulisnya.

## 1. Tata Cara Penulisan Nama Penulis

Untuk tujuan konsistensi dengan sistem APA dan keseragaman, penulisan nama penulis pustaka diatur seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Tata Cara Penulisan Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

<b>Nama Penulis Berdasarkan Negara</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Penulisan pada Pustaka</b>	<b>Daftar</b>
Nama penulis barat	Constantine J. Alexopoulos	Alexopoulos, C.J.	
Nama Indonesia diikuti nama keluarga	Andi Hakim Nasoetion Agustin Widya Gunawan	Nasoetion, A.H. Gunawan, A.W.	
Nama Indonesia diikuti nama suami	Yayah Koswara	Koswara, Y.	
Nama Indonesia terdiri atas satu kata	Sajidan Sugiyanto	Sajidan Sugiyanto	
Nama Indonesia terdiri atas lebih dari satu kata	Amir Fuady Muhammad Hidayatullah	Fuady, A. Furqon Hidayatullah	
Nama Jepang dan Korea	Hiroko Yakamoto	Yakamoto, H.	
Nama Belanda dengan kata-kata de, van, vanden, vander, Haar dan von pada nama Jerman	Kees de Vries Guus vander	De Vries, K. Vander Haar, G.	

Nama penulis dicantumkan dalam identitas pustaka dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang yang diikuti inisial (singkatan) nama kecil atau nama depan (lihat tabel 3).

Jika jumlah penulisnya lebih dari empat, yang ditulis hanya nama penulis pertama, sedangkan selebihnya diwakili dengan et al. atau dkk. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur nama paling belakang dengan inisial dan memisahkan nama antarpengarang. Tanda ampersand (&) digunakan untuk memisahkan antarnama jika ada dua penulis dan sebelum nama terakhir jika ada lebih dari dua penulis. Contohnya sebagai berikut ini.

### **Pustaka dengan satu penulis**

Sukarno, (2014). Peningkatan Kualitas Perkuliahan melalui Model *Blended*

*Learning* dengan Aplikasi *Learning Management System* pada Mahasiswa Program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21 (1), 61 – 70.

### **Pustaka dengan dua penulis**

Chaer, A. & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta:

Rineka Cipta

### **Pustaka dengan tiga penulis**

Wahyuningsih, F., Saputro, S., & Mulyani, S. (2014).  
Pengembangan LKS

Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok  
Hidrolis Garam untuk Siswa Sekolah Menengah Atas.  
*Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17 (1), 94  
– 103.

### **Pustaka dengan empat penulis atau lebih**

Sebagaimana penjelasan di depan, untuk pustaka dengan penulis lebih dari tiga orang, yang dituliskan hanya nama penulis pertama dan diikuti dengan et al atau dkk. Misalnya untuk pustaka dengan empat penulis dengan identitas sebagai berikut:

Nama penulis : Herman J. Waluyo, Sujoko, Joko Nurkamto,  
Kunardi Tahun: 2004

Judul artikel : Kemampuan Guru Mengimplementasikan  
Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran  
Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota  
Surakarta

Nama jurnal : Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan  
Edisi :

Volume 7, Nomor 2, Halaman 87 – 98.

maka pada daftar pustaka, penulisan identitasnya menjadi seperti di bawah ini.

Waluyo, H.J., dkk. (2004). Kemampuan Guru Mengimplementasikan

Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota Surakarta, *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7 (2) 87 – 98.

### **Pustaka dengan nama lembaga sebagai penulis**

Nama lembaga ditulis paling depan, diikuti tahun, judul pustaka yang dicetak miring, tempat penerbitan, dan nama penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab atas pustaka tersebut.

Contoh :

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008).  
*Kamus Besar*

*Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Balai  
Pustaka.

### **Pustaka dengan penulis sebagai editor**

Jika penulis sebagai editor, di belakang namanya diberi tulisan (Ed.) jika ada satu editor. Jika editor lebih dari satu di belakang nama diberi tulisan (Eds.) di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh :

Widarti, P. (Ed). (2005). *Menuju Budaya Menulis: Bunga Rampai dalam*

*Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia XXVII*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

McMillan, J.H. (Ed.). (2007). *Formative Classroom Assessment: Theory into*

*Practice*. New York: Teachers College Press.

Reigeluth, C.M. & Weisser, B. (Eds.). (2009). *Instructional-Design Theories*

*and Models Volume III: Building a Common Knowledge Base.* New York: Routledge.

### **Pustaka tanpa nama penulis**

Jika nama penulis atau nama editor tidak terdapat dalam identitas pustaka, letakkan judul pustaka pada posisi penulis sebelum tahun publikasi. Peletakan urutan pustaka pada daftar pustaka mengacu pada huruf pertama dalam judul.

Contoh :

*Nonton Wayang dari Berbagai Pakeliran.* (2004). Yogyakarta: PT BP Kedaulatan Rakyat.

Jika pustaka tersebut berupa berita dari surat kabar dan tidak ada nama penulis, nama surat kabar digunakan pada posisi penulis.

Contoh :

*Kompas.* (2011, 15 Oktober). Penuntasan Buta Aksara melalui Keterampilan, hlm. 12.

### **Beberapa pustaka dengan penulis dan tahun yang sama**

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, dan

seterusnya. Urutan penempatannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku.

Contoh :

Abedi, J., Courtney, M., & Leon, S. (2003a). Accommodations for Students with Limited English Proficiency in the National Assessment of Educational Progress. *Applied Measurement in Education*, 17, 371– 392.

Abedi, J., Courtney, M., & Leon, S. (2003b). *Effectiveness and Validity of Accommodations for English Language Learners in Large-scale Assessments (CSE Technical Report 608)*. Los Angeles: National Center for Research on Evaluation, Standards, and Student Testing.

Abedi, J., Courtney, M., & Leon, S. (2003c). *Research-supported Accommodation for English Language Learners in NAEP (CSE Technical Report 586)*. Los Angeles: National Center for Research on Evaluation, Standards, and Student Testing.

## 2. Penulisan Unsur-unsur Identitas Pustaka

Secara umum, unsur-unsur dalam identitas suatu pustaka meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul pustaka, tempat

terbit, dan nama penerbit. Informasi ini harus tepat ejaannya dan disalin dengan benar sesuai sumber aslinya. Apabila buku sumber merupakan majalah, maka perlu ditambah volume, nomor, dan halamannya. Nama Indonesia ditulis tanpa gelar, sedangkan nama asing ditulis dengan urutan keluarga, nama pertama, dan nama kedua. Pemisahan antara nama pengarang, tahun, judul, dan kota penerbit adalah dengan tanda baca titik (.), sedangkan antara kota penerbit dan nama penerbit dengan tanda titik dua (:).

Unsur dan tata cara penulisan bahan pustaka secara spesifik adalah sebagai berikut ini.

#### a. Pustaka Terbitan berkala

**POLA:**

Penulis A, A., Penulis B, B., & Penulis C, C. (Tahun). Judul Artikel.

*Judul Pustaka, xx, xx – xx*

#### **Pustaka berkala berupa artikel jurnal**

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun. Judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa dengan huruf besar pada setiap awal kata, dan tanpa tanda kutip. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring dan huruf awal setiap

katanya ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas. Bagian akhir berturut-turut ditulis tahun/volume ke berapa, nomor (dalam kurung), dan nomor halaman artikel tersebut.

Contoh :

Budiyono. (2004). Identifikasi Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Dwija Wacana*, 5 (2), 129-140.

Siegel, M., Borasi, R., & Fonzi, J. (2008). Supporting Student's Mathematical Inquiries through Reading. *Journal for Research in Mathematics Education*, 29 (4), 378-413.

### **Pustaka berkala berupa artikel majalah**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun, tanggal, dan bulan (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa dan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama majalah ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata tugas dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh :

Mahendra, M. (2008). Sulawesi Laboratorium Geobiodiversity Dunia.

*National Geographic Indonesia*, 4 (12), 78-83.

Taufik, A. (2009, 9-15 Februari). Bahasa: Mencari Habib Sejati. *Tempo*, 3751, hlm.64.

### **Pustaka berkala berupa artikel surat kabar**

Pada umumnya artikel ilmiah populer atau artikel lain dalam surat kabar yang tertera nama penulisnya, nama penulis diletakkan paling depan, diikuti tahun, tanggal, bulan. Judul artikel ditulis dengan huruf tegak dan setiap huruf pada awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas, sedangkan nama surat kabar ditulis dengan huruf miring. Nomor halaman dicantumkan pada bagian akhir.

Somantri, G.R. (2011, 15 Oktober). Menyoal Otonomi Perguruan Tinggi,

*Kompas*, hlm. 7.

### **b. Pustaka bukan Terbitan Berkala**

**POLA:**

Penulis A, A., Penulis B, B., & Penulis C, C. (Tahun). *Judul Pustaka*, 136

Tempat terbit: Nama penerbit.

### **Pustaka berupa buku:**

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring dan huruf kapital pada awal setiap kata kecuali kata tugas (kata hubung dan kata depan). Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh :

Hidayatullah, M.F. (2009). *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter*

*Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods (Fifth Edition)*. Boston: Pearson Education Inc.

### **Pustaka berupa karya terjemahan**

Nama penulis asli ditulis di depan diikuti tahun terbit pustaka terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, tempat penerbit, dan nama penerbit

terjemahan. Pada bagian akhir ditulis tahun terbit  
pustaka asli (ditempatkan dalam kurung) jika informasi  
tersebut tercantum dalam pustaka terjemahan.

Contoh :

Spradley, J.P. (2007). *Metode Etnografi*. Terj. M.Z.  
Elisabeth. Yogyakarta:

PT Tiara Wacana. (Buku asli diterbitkan  
1979)

Freire, P. & Illich, I. (2004). *Mengganggu Pendidikan*.  
Terj. Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar.

**Pustaka dari artikel dalam buku kumpulan artikel  
(ada editornya).**

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun  
penerbitan. Judul artikel ditulis tidak dicetak miring dan  
tidak diberi tanda kutip. Nama editor ditulis dengan  
urutan nama asli, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu  
editor dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku  
kumpulannya ditulis dengan huruf miring dan nomor  
halamannya dituliskan.

Contoh :

Gibbons, A.S., et al. (2009). Simulation Approach to Instruction. Dalam C.M. Reigeluth & A.A. Carr-Chellman (Eds.), *Instructional-Design Theories and Models Volume III: Building a Common Knowledge Base*. (hlm. 167-193). New York: Routledge.

Kridalaksana, H. & Sutami, H. (2005). Aksara dan Ejaan. Dalam Kushartanti, U. Yuwono, & M.R.M.T. Lauder (Eds). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. (hlm. 65 – 87). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Prima.

**Pustaka berupa *proceeding* pertemuan atau simposium**

Jika kumpulan artikel atau makalah yang disajikan dalam simposium seminar, penataran, lokakarya diterbitkan dan ada editornya, nama editor ditulis di depan diikuti tahun, judul *proceeding* (bila ada), dan nama pertemuan. Jika pustaka berupa artikel/makalah yang menjadi bagian *proceeding*, nama penulis diletakkan di bagian depan diikuti tahun, judul artikel/makalah, nama editor,

judul pertemuan, dan nomor halaman. Pada bagian akhir ditulis tempat dan nama penerbit atau nama universitas penyelenggara pertemuan.

Contoh :

Sajidan, Sukarmin, & Sugiharto, B. (Ed.). (2011). *Prosiding Seminar Nasional Internalisasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Kerpibadian Pendidikan dan Peserta Didik*, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Mubarok, A. (2011). Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa. Dalam Sajidan, Sukarmin, & B. Sugiharto (Eds.). *Proceeding Seminar Nasional Internalisasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Kerpibadian Pendidikan dan Peserta Didik*, hlm. 1 – 9, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

**Pustaka berupa makalah dalam pertemuan ilmiah tidak dipublikasikan**

Nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun, judul makalah yang ditulis dengan huruf cetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan pada...." nama pertemuan. Pada bagian akhir ditulis nama lembaga/organisasi penyelenggara dan tempat.

Contoh :

Sumarwati. (2010). *Unsur Linguistik dan Struktur Wacana: Berpengaruh terhadap Kompleksitas Soal Cerita Matematika?* Makalah disajikan pada Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXII, Universitas Widya Dharma Klaten, Yogyakarta.

### **Pustaka berupa skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian yang tidak dipublikasikan**

Nama penulis diletakkan pada bagian depan diikuti tahun, judul pustaka yang dicetak miring, pernyataan "Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan penelitian tidak dipublikasikan". Pada bagian akhir ditulis nama perguruan tinggi dan nama kota.

Contoh :

Sugiharti, A. (2011). *Penerapan Diskusi Kelompok dengan Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas Oral dan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas X-J SMA Negeri 1 Kartasura*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Fuady, A., Sumarwati, Mulyono, M. (2011). *Pembuatan Peta Semantik untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 27 Surakarta*. Laporan Penelitian Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

**Pustaka berupa kumpulan abstrak skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian yang dipublikasikan**

Nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun dan judul abstrak (cetak tegak) yang tiap huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas. Selanjutnya, ditulis judul kumpulan abstrak yang dicetak miring, volume, nomor kumpulan abstrak (dalam kurung), nomor halaman, dan nama lembaga/universitas.

Contoh :

Sumardiningsih, S., Mulyani, E., & Supardi. (2011).  
Pengembangan Model Pengintegrasian  
Pendidikan Karakter dan Pendidikan  
Kewirausahaan dalam Pembelajaran di  
SMK Daerah Istimewa Yogyakarta.  
*Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009-  
2010*, Hlm. 7. LPPM Universitas Negeri  
Yogyakarta.

**c. Pustaka Terbitan Berkala dari Internet**

**POLA:**

Penulis A, A., Penulis B, B., & Penulis C,B. (Tahun). Judul Artikel.  
*Nama*

*Terbitan Berkala, xx, xx- xx. Diperoleh pada tanggal, bulan,  
tahun, dari sumber online.*

**Pustaka Berupa Artikel Jurnal Online**

Akhir-akhir ini, selain versi *hardcopy*, sebagian artikel jurnal dapat diperoleh melalui publikasi *online*. Untuk menuliskannya dalam daftar pustaka, nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun, judul artikel,

pernyataan "(Versi elektronik)", nama jurnal, volume, nomor berkala (dalam kurung), dan nomor halaman. Pada bagian akhir ditambahkan tanggal diperoleh dan alamat web (cetak hitam dan tanpa garis bawah).

Contoh :

Utami, S. (2010). Konteks, Acuan, dan Partisipan Disfemisme pada Ujaran Siswa SMP Negeri 3 Ungaran (Versi elektronik). *Jurnal Penelitian Humaniora*, 11 (1), 1-17. Diperoleh pada 26 Maret 2011, dari <http://docs.ums.ac.id/1718/1/1>.

Reardon, S.F. & Galindo, C. (2009). The Hispanic-White Achievement Gap in Math and Reading in the Elementary Grades. *American Educational Research Journal*, 46 (3), 853 – 891. Diperoleh pada 13 April 2011, dari <http://aerj.aera.net>.

Jika jurnal tidak diterbitkan dalam versi *hardcopy*, pernyataan "(Versi elektronik)" tidak perlu dituliskan.

Contoh :

Fredrickson, B.L. (2000, 7 Maret). Cultivating Positive Emotions to Optimize Health and Well-being. *Prevention & Treatment*, 3, Artikel 0001a. Diperoleh pada 25 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>

### **Pustaka Berupa Artikel Surat Kabar Online**

Jika pustaka berupa artikel dan ada nama penulisnya, nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun dan tanggal terbit, judul artikel, nama surat kabar (cetak miring), tanggal diakses, dan alamat web. Jika artikel tidak ada nama penulis, nama surat kabar diletakkan paling depan.

Contoh :

Rizal, S. (2011, 4 Desember). Nasib Profesor dan Program Doktor di Indonesia. *Kompas*. Diperoleh pada 4 Desember 2011, dari <http://digital.kompas.com>

*Tempo Interaktif*. (2011, 17 Oktober). Belajar Mendongeng bagi Calon Guru. Diperoleh

pada 18 Oktober 2011, dari <http://www.tempo.interaktif.com/hg/pendidikan/2011/10/17/brk,20111017id.html>.

**d. Pustaka bukan berupa terbitan berkala *online***

**POLA :**

Penulis A, A., Penulis B, B., & Penulis C, C. (Tahun). *Judul Pustaka*.

Diperoleh tanggal. bulan. tahun. dari sumber internet.

Contoh :

Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Diperoleh 25 Mei 2011, dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>

Jika pustaka dari internet tidak terdapat nama penulisnya, judul pustaka diletakkan pada posisi penulis sebelum tahun.

Contoh :

*Todler Teachers' Use of Teaching Pyramid Practices.*  
(2011). Diperoleh pada 13 April 2011, dari  
<http://www.sagepub.com/journals/edu>.

## BAB VI PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL

### A. Ketentuan Umum

Ketentuan penulisan artikel hasil skripsi adalah sebagai berikut:

1. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia. Panjang artikel antara 15-20 halaman, diketik dalam kertas ukuran A-4, spasi 1,5, huruf *Times New Roman* ukuran 12.
2. Judul artikel dicetak dengan huruf besar di tengah-tengah. Artikel disertai judul pada masing-masing bagian artikel. Peringkat judul bagian dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda (semua judul bagian dan sub-bagian dicetak **tebal** atau **tebal dan miring**), dan *tidak menggunakan angka/nomor pada judul bagian*.

Contoh pemeringkatan pemakaian huruf adalah sebagai berikut ini.

**Peringkat 1 : HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, RATA TEPI KIRI**

**Peringkat 2 : Huruf Besar Kecil, Tebal, Rata Tepi Kiri**

**Peringkat 3 : *Huruf Besar Kecil, Tebal-Miring, Rata Tepi Kiri***

## B. Format Artikel

Pada umumnya, format artikel berbahasa Indonesia adalah sebagai berikut ini.

JUDUL

Nama penulis (tanpa gelar akademik)

*Abstract & Keywords*

Abstrak & Kata kunci

PENDAHULUAN

METODE

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SIMPULAN DAN SARAN

Ucapan terima kasih (bila diperlukan)

DAFTAR PUSTAKA

Di bawah ini diuraikan penjelasan tiap-tiap bagian pada format di atas

1. **judul**, panjang judul antara 8 hingga 15 kata
2. **nama penulis dan nama instansi**, nama-nama penulis (mahasiswa, pembimbing 1, dan pembimbing 2) tanpa disertai

gelar dan diikuti nama instansi serta alamat korespondensi atau *e-mail*

3. **abstrak** ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan rekomendasi berkaitan dengan hasil penelitian, maksimal 200 kata yang disajikan dalam satu paragraf
4. **kata kunci** berjumlah antara 3 hingga 5 kata atau kelompok kata yang merefleksikan konsep-konsep penting yang berkaitan dengan masalah penelitian dan tempatnya di bawah abstrak
5. **pendahuluan** berisi: (i) latar belakang masalah, (ii) tujuan penelitian, (iii) kajian pustaka
6. **metode penelitian** yang memuat informasi penting tentang pendekatan, sumber data/populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
7. **hasil penelitian** disajikan secara padat dan kalau perlu mempergunakan tabel/gambar; dalam hasil penelitian dan pembahasan diberi subjudul- subjudul yang sesuai dengan fokus kajian
8. **pembahasan** di dalamnya menyampaikan jawaban terhadap rumusan masalah, temuan-temuan penting penelitian, paparan logika diperolehnya temuan, dan interpretasi temuan
9. **simpulan dan saran**, kesimpulan tidak sekedar

mengemukakan kembali temuan penelitian, tetapi juga mengemukakan sesuatu yang dibuat berdasarkan temuan itu

**10. daftar pustaka** yang disusun secara alfabetic dan hanya memuat sumber- sumber yang dirujuk dalam penulisan artikel dengan sistematika mengikuti contoh di bawah ini. Pustaka yang menjadi sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer, baik berupa temuan dalam artikel-artikel penelitian dalam jurnal/majalah ilmiah dan laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) maupun buku teks.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2012). *Publication Manual of the American Psychological Association* (6th ed.). Washington, DC.
- Gall, M.D., Gall, J.P. & Borg, W.R. (2003). *Educational Research an Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Gunawan, A.W., Achmadi, S.S., & Arianti, L. (2008). *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah* (Edisi ke-2). Bogor: IPB Press.
- Sagor, R., (2000). *Guiding School Improvement with Action Research*. Alexandria, Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Sugiharti, A. (2011). *Penerapan Diskusi Kelompok disertai Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas Oral dan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas X-J SMA Negeri 1 Kartasura*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Edisi ke-2). Surakarta: UNS Pres.

Universitas Negeri Malang. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, Laporan Penelitian* (Edisi Ke-4). Malang.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul dan Judul Skripsi Mahasiswa Program  
Studi Manajemen

**PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN  
*REGION OF ORIGIN* TERHADAP KEPUTUSAN  
PEMBELIAN SONGKOK AWING  
(Studi pada Wisatawan Domestik di Kota Gresik)**

**SKRIPSI**



**ANASTASIA LISA BINTARI  
14080574001**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN  
2018**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KURIKULUM  
2013 PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI  
SARANA DAN PRASARANA KELAS XI APK DI SMK  
PGRI 2 SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**MAHLIDA MEGA SUNIKA  
14080554001**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
2018**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi

**KONVERGENSI IFRS, LEVERAGE, FINANCIAL  
DISTRESS, LITIGATION, DALAM KAITANNYA DENGAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi  
Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**

**SKRIPSI**



**RENY OKTAVIANI  
14080694001**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
2018**

Mahasiswa Program Ekonomi Islam

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
KEPEGAWAIAN UNTUK MEWUJUDKAN E-  
GOVERNMENT DI BIDANG PENGEMBANGAN BADAN  
KEPEGAWAIAN DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**SITI ENI NURHIDAYATI  
14081194002**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI  
2018**

**Lampiran 2: Contoh Halaman Pengajuan**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
KEPEGAWAIAN UNTUK MEWUJUDKAN  
E-GOVERNMENT DI BIDANG PENGEMBANGAN  
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
Untuk memenuhi syarat penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan**

**DIMAS ARDIANSYAH  
NIM 12080314036**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
PRODI S1 PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
2016**

### Lampiran 3 : Contoh Abstrak

#### **ABSTRACT**

***IFRS CONVERGENCE, LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS, AND  
LITIGATION IN RELATION WITH  
ACCOUNTING CONSERVATISM***

***(Study Empirical to Transportation Firms Listed on Indonesia Stock  
Exchange from 2010-2014)***

*Name : Evi Aminatuz Zuhriyah*

*NIM : 12080694013*

*Study Program : S-1*

*Department : Akuntansi*

*Faculty : Ekonomi*

*Institution Name : Universitas Negeri Surabaya*

*Adviser : Dr. Pujiono, S.E., Ak., M.Si*

*The purpose of this research is to investigate the relation of Financial Accounting Standards Compliance, Leverage, Financial Distress and Risk Litigation to Accounting Conservatism. The samples in this research are 9 Transportation firms that listed on Indonesia Stock Exchange from 2010-2014. This research used multiple linear regression analysis with SPSS 22 to test the hipotesis.*

*The result shows that the independent variables simultaneously effect Accounting Conservatism, and partially, Financial Accounting Standards Compliance have no effect on Accounting Conservatism, Leverage has negative effect on Accounting Conservatism, Financial Distress and Risk Litigation has positive effect on Accounting Conservatism.*

**Keywords:** *Financial Accounting Standards Compliance, Leverage, Financial distress, Risk Litigation and Accounting Conservatism*

## ABSTRAK

### **KONVERGENSI IFRS, *LEVERAGE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *LITIGATION* DALAM KAITANNYA DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**

Nama : Evi Aminatuz Zuhriyah  
NIM : 12080694013  
Program Studi: S-1  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya  
Pembimbing : Dr. Pujiono, S.E., Ak., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kaitannya Kepatuhan pada Standar Akuntansi Keuangan, *Leverage*, *Financial Distress* dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan dari sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan secara parsial, diperoleh hasil bahwa Kepatuhan pada SAK tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress* dan Risiko Litigasi berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi.

**Kata Kunci : Kepatuhan pada SAK, *Leverage*, *Financial Distress*, Risiko Litigasi dan Konservatisme Akuntansi**

## Lampiran 4: Contoh Halaman Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillahirabbil'alamin* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Konvergensi IFRS, *Leverage*, *Financial Distress*, *Litigation* dalam kaitannya dengan Konservatisme Akuntansi”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun berkat ridho-Nya yang begitu melimpah penulis dapat menyelesaikan. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Eko Wahyudi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
2. Ibu Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., Ak., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.
3. Ibu Lintang Venusita, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan juga Dosen Pembahas Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.
4. Bapak Dr. Pujiono, S.E., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis baik selama kuliah maupun dalam penyusunan

skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hariyati, Ak., M.Si, CA selaku Dosen Pembahas Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan.
7. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dan doa, Ibu Sulasiyah dan Bapak Soman.
8. Keluarga besar jurusan S1 Akuntansi angkatan 2012, khususnya kelas A, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Spesial untuk sahabat dan saudara, Intan Permata Dewi, Andhini Ekawati, Nurul Rohmatul Laily, Lina Budi Utami, Giarti. Kalian luar biasa.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca sekalian pada umumnya.

Surabaya, 17 Februari 2018

Penulis

## Lampiran 5: Contoh Halaman Daftar Isi

### DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	
JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii

DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Berpikir	12
G. Hipotesis (Jika	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	15
C. Sumber Data	15
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Teknik Uji Validitas Data	17
F. Teknik Analisis Data	18
G. Indikator Capaian Penelitian	19
H. Prosedur Penelitian	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	22
1. Pratindakan	22
2. Siklus I	28
3. Siklus II	38
4. Perbandingan	47

B. Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73

## Lampiran 6: Contoh Halaman Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Hasil Observasi Aktivitas Oral Siswa pada Pratindakan .....	25
Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Pratindakan ....	25
Hasil Observasi Aktivitas Oral Siswa Siklus I .....	31
Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I .....	33
Hasil Angket Aktivitas Oral Siswa Siklus .....	34
Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus I .....	35
Hasil Observasi Aktivitas Oral Siswa Siklus II .....	40
Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II .....	43
Hasil Angket Aktivitas Oral Siswa Siklus II .....	44
Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus II .....	45

## Lampiran 7: Contoh Halaman Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

#### GambarHalaman

Skema Kerangka Berpikir .....	14
Skema Triangulasi Metode .....	18
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif .....	19
Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	21
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Oral .....	29
Diagram Hasil Observasi Kemandirian Belajar .....	30
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Oral .....	35
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Kemandirian Belajar .....	36

## Lampiran 8: Contoh Halaman Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran .....	50
2. Lembar Observasi Aktivitas Oral Siswa .....	57
3. Lembar Observasi Kemandirian Siswa.....	58
4. Pedoman Wawancara (Daftar Pertanyaan) ... ..	59
5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintak (Guru) .....	61
6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintak (Siswa).....	63
7. Foto Pembelajaran pada Pratindakan.....	65
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	67
9. Daftar Presensi Siklus I.....	70
10. Contoh Catatan Hasil Diskusi Siklus I.....	73
11. Data Hasil Tes Biologi Siklus I.....	77
12. Bukti Hasil Pekerjaan Siswa pada Siklus I.....	80
13. Foto Pembelajaran pada Siklus I .....	85
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	87
15. Daftar Presensi Siklus II .....	92
16. Contoh Catatan Hasil Diskusi Siklus II .....	94
17. Data Hasil Tes Biologi Siklus II .....	90
18. Bukti Hasil Pekerjaan Siswa pada Siklus II .....	91
19. Foto Pembelajaran pada Siklus II .....	95
20. Surat Permohonan Izin Penyusunan Skripsi .....	97
21. Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Penyusunan Skripsi	98
22. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	99
23. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	100